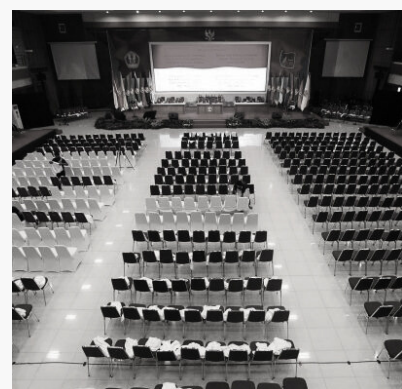
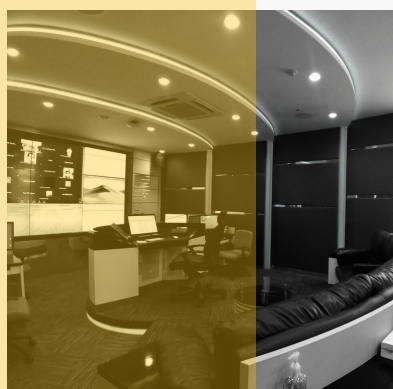
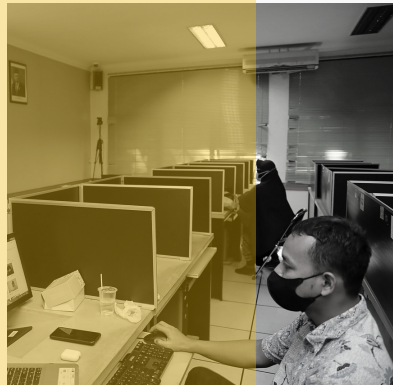




UNIVERSITAS  
PADJADJARAN 2023

# LAPORAN KINERJA



# **Laporan Kinerja**

**Universitas Padjadjaran**

**2023**

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	1
DAFTAR GAMBAR.....	1
DAFTAR TABEL.....	1
KATA PENGANTAR.....	2
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	3
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. GAMBARAN UMUM.....	1
B. DASAR HUKUM.....	11
C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI.....	13
D. ISU STRATEGIS DAN PERAN ORGANISASI UNIVERSITAS PADJADJARAN.....	17
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	24
A. RENCANA STRATEGIS.....	24
B. RENCANA KINERJA JANGKA MENENGAH (2022-2024).....	36
C. PERJANJIAN KINERJA.....	41
BAG III AKUNTABILITAS KINERJA.....	50
A. CAPAIAN KINERJA UNPAD.....	50
B. REALISASI ANGGARAN.....	72
1. Capaian anggaran.....	72
2. Efisiensi Anggaran.....	90
C. INOVASI, PENGHARGAAN, DAN PROGRAM CROSSCUTTING/COLLABORATIVE.....	91
1. Inovasi.....	91
a. Program Penguatan Kualitas Akademik & Program Peningkatan Rekognisi Nasional dan Internasional.....	91
b. Intensifikasi <i>hybrid university</i> dalam Pemenuhan sarana & prasarana.....	96
c. Peningkatan kemandirian PTNBH.....	98
2. Penghargaan.....	99
3. Program Crosscutting/Collaborative.....	109
BAG IV PENUTUP.....	113
LAMPIRAN.....	114

## DAFTAR GAMBAR

gambar 1 Perkembangan Capaian IKU Unpad .....	3
gambar 2 Capaian IKU Berdasarkan Sasaran .....	4
gambar 3 Grafik Program Studi Berdasarkan Jenjang .....	3
gambar 4 Grafik Peringkat Akreditasi Program Studi .....	3
gambar 5 Perkembangan Peminat Masuk Unpad Jalur Mandiri .....	4
gambar 6 Perkembangan Peminat Berdasarkan Jalur Masuk Ujian .....	4
gambar 7 Perkembangan Mahasiswa Aktif .....	5
gambar 8 Grafik Penerima Beasiswa Tahun 2023 .....	5
gambar 9 Grafik perkembangan publikasi jurnal ilmiah scopus (statistik scival) .....	6
gambar 10 Grafik peneliti unpad terverifikasi SINTA .....	7
gambar 11 Sistem informasi dan aplikasi yang digunakan .....	8
gambar 12 Grafik Jumlah Dosen dan Tendik di Unpad .....	10
gambar 13 Grafik dosen berdasarkan jabatan fungsional .....	10
gambar 14 Bagan Ringkasan OTK unpad .....	13
gambar 15 Perkembangan Lulusan Unpad .....	55
gambar 16 Kategori lembaga minat bakat mahasiswa .....	57
gambar 17 Kegiatan Kemahasiswaan Penalaran dan Kewirausahaan .....	58
gambar 18 Grafik Prestasi Mahasiswa Unpad Tahun 2023 .....	59
gambar 19 Grafik Jumlah Pendanaan Hibah Penelitian Internal Berdasarkan Skema Penelitian Internal .....	63
gambar 20 Grafik Jumlah Dana Penelitian Hibah Eksternal .....	64
gambar 21 Perkembangan Hak Kekayaan Intelektual Unpad .....	64
gambar 22 Jumlah dana Pengabdian Masyarakat Unpad .....	65
gambar 23 Grafik Nilai Kerjasama Unpad tahun 2023 .....	66
gambar 24 Tabel daya serap anggaran berdasarkan indikator kinerja utama 2023 .....	73

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Indikator Kinerja Unpad Periode Renstra 2020 - 2024 .....	38
Tabel 2 Perjanjian Kinerja Awal 2023.....	41
Tabel 3 Perjanjian Kinerja Akhir 2023 .....	45

## KATA PENGANTAR

Tahun 2023 menjadi tahun yang penuh semangat bagi Universitas Padjadjaran (Unpad) karena fokusnya yang terus berlanjut dalam mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Unpad. Unpad tetap berkomitmen untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah disepakati, dengan berbagai upaya yang diarahkan untuk melanjutkan progres yang telah dicapai.

Pada tahun 2023, pencapaian Unpad dalam mengimplementasikan rencana strategisnya tampak signifikan. Berbagai target yang telah ditetapkan dalam Renstra berhasil dicapai dengan rata-rata pertumbuhan dari tahun 2020 - 2023 sebesar 23,3%. Lonjakan tajam pada tahun 2023 yang dicapai pada capaian Indikator Kinerja Utama pada tahun 2023 sebesar 125.4% menunjukkan adanya pemulihan yang cepat atau pertumbuhan yang luar biasa setelah masa-masa sulit yang terjadi pada tahun-tahun sebelumnya. Kemungkinan besar, ini bisa diindikasikan sebagai tanda pemulihan yang signifikan. Unpad terus melakukan penyesuaian dan penyempurnaan dalam penyelenggaraan kegiatan akademik untuk merespons dinamika yang ada.

Komitmen Unpad dalam menjalankan visi dan misinya tidak lepas dari kontribusi dan kerja keras semua pihak yang terlibat. Unpad mengucapkan terima kasih atas dedikasi dan kerjasama yang telah memungkinkan capaian ini. Dengan semangat yang sama, Unpad tetap optimis dan bersemangat menghadapi masa depan. Laporan ini disusun sebagai tanggung jawab publik atas pencapaian aktivitas, output, dan hasil yang telah diraih serta menjadi dasar untuk terus maju mencapai visi dan misi Unpad yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis periode tahun 2020 - 2024.

Sumedang, 30 Januari 2024

Rektor Universitas Padjadjaran

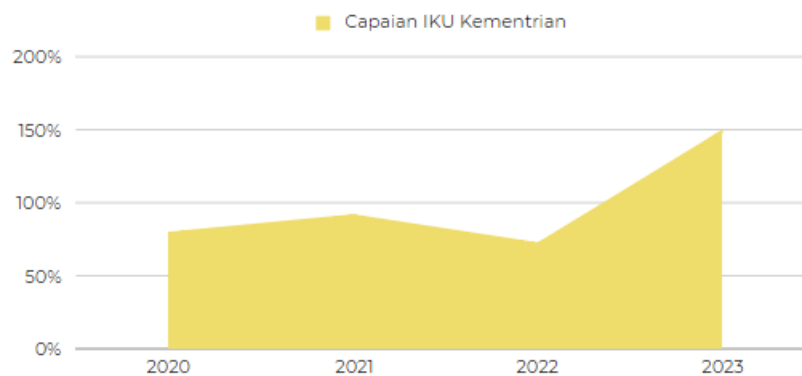


Rima Indriastuti

## RINGKASAN EKSEKUTIF

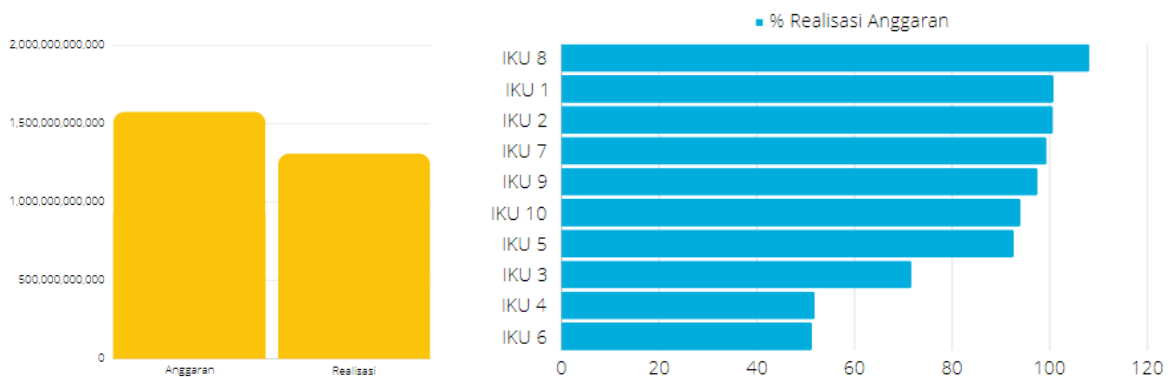
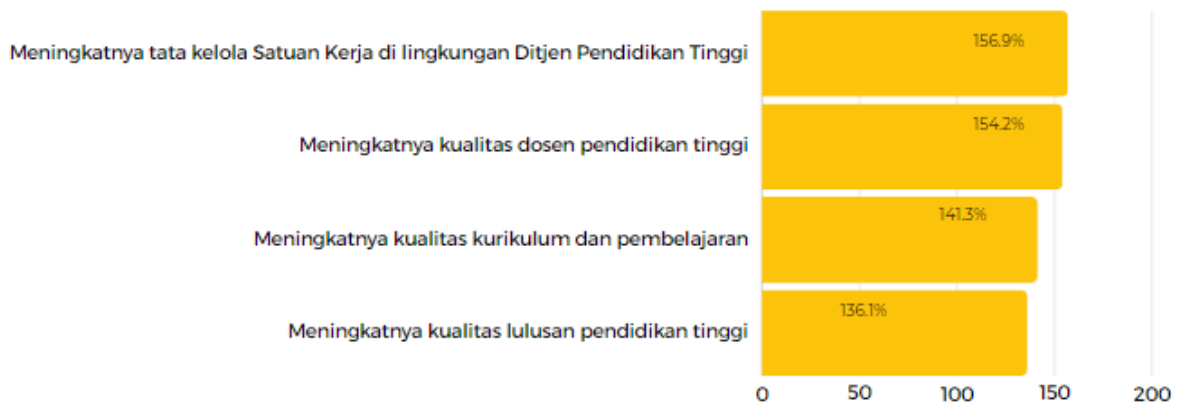
Komitmen Unpad untuk menjadi Universitas Kelas Dunia menunjukkan upaya yang ambisius dalam mendapatkan pengakuan dan perhatian baik di tingkat internasional maupun nasional. Dalam pandangan ini, prestasi akademik, reputasi, dan dampak positif yang dihasilkan oleh universitas dianggap sebagai tolak ukur utama. Transformasi Unpad menuju Universitas Kelas Dunia yang berdampak pada masyarakat adalah cerminan dari visi yang didukung oleh prestasi yang luar biasa di bidang pendidikan, penelitian, dan pelayanan kepada masyarakat. Namun, perlu diakui bahwa mencapai status sebagai universitas kelas dunia memerlukan langkah-langkah yang terencana dan dapat diukur. Oleh karena itu, Rencana Pengembangan Institusi Unpad telah dirancang secara matang, dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip akademik, manajemen risiko, pengelolaan sumber daya, dan pemanfaatan jaringan mitra.

*gambar 1 Perkembangan Capaian IKU Unpad*



Upaya-upaya yang terangkum dalam program selama 4 tahun terakhir menunjukkan hasil yang memuaskan. Pencapaian Indikator Kinerja Prioritas dan Indikator Kinerja Utama secara progresif meningkat walaupun pada Indikator Kinerja Utama tahun 2021 mengalami penurunan akibat dampak covid 19. Pada tahun 2022, terdapat pertumbuhan dari 78.87%, yang mengalami kenaikan moderat menjadi 90.91% dibanding tahun 2021. Namun, terjadi penurunan yang cukup besar pada tahun 2022, dengan pertumbuhan turun menjadi 71.62% . Penurunan ini mencerminkan tekanan di berbagai sektor yang signifikan, terutama dampak pandemi COVID-19 yang mengganggu aktivitas interaksi sosial secara global.

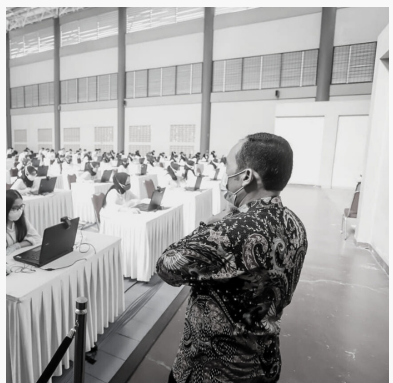
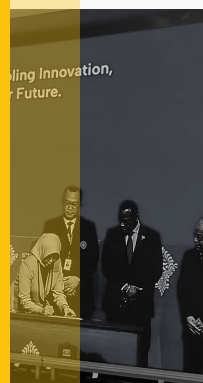
*gambar 2 Capaian IKU Berdasarkan Sasaran*



Capaian IKU mendukung beberapa sasaran strategis diantaranya: meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi; meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi; meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran; dan meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi. Adapun realisasi anggaran pada tahun 2023 84% yaitu **Rp.1,310,216,706,970.00** dari total anggaran sejumlah **Rp.1,550,000,000,000.00** secara berurutan realisasi anggaran berdasarkan indikator kinerja dari yang tertinggi ke yang terendah dapat dilihat pada grafik realisasi anggaran.



# BAB I PENDAHULUAN



## BAB I PENDAHULUAN

### A. GAMBARAN UMUM

Universitas Padjadjaran telah berdiri selama lebih dari enam dekade, dimulai pada tanggal 11 September 1957 sesuai dengan Keputusan Pemerintah (PP) No. 37 Tahun 1957. Sejak pendiriannya, Unpad telah mengalami serangkaian transformasi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitasnya, selaras dengan perkembangan zaman dan tuntutan yang ada. Dalam perjalanannya, reputasi Unpad terus berkembang pesat, menghasilkan mandat sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH) pada tahun 2014, sebagaimana diamanatkan oleh PP Nomor 80 Tahun 2014 yang menetapkan status Unpad sebagai PTN Badan Hukum (PTN BH).

Pada rentang waktu dari tahun 2020 hingga 2024, Unpad berkomitmen untuk mengukuhkan posisinya sebagai universitas bereputasi global yang memiliki dampak signifikan bagi masyarakat pada tahun 2024. Di masa tersebut, Unpad menegaskan dedikasinya dalam meningkatkan citra dan keunggulannya dengan menetapkan empat program prioritas yang tercantum dalam Renstra 2020-2024. Program-program tersebut meliputi:

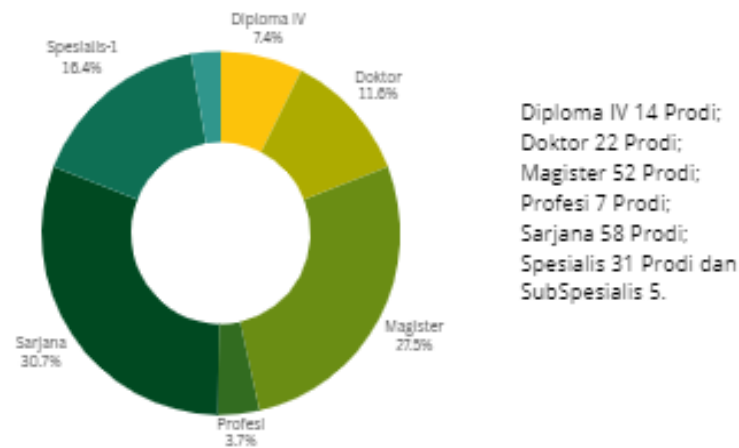
- Program Penguatan Kualitas Akademik: Fokus pada peningkatan mutu pendidikan dan penelitian guna memberikan pengalaman akademik yang unggul bagi mahasiswa serta menghasilkan riset yang berdampak.
- Program Peningkatan Rekognisi Nasional dan Internasional: Mengupayakan peningkatan pemahaman dan pengakuan baik di tingkat nasional maupun internasional untuk reputasi Unpad dalam berbagai bidang keilmuan.
- Program Persiapan Menuju *Hybrid University*: Beradaptasi dengan dinamika teknologi dan mengembangkan model pendidikan yang mencakup penggunaan teknologi untuk menyediakan pengalaman belajar yang beragam dan inklusif.

- Program Peningkatan Kemandirian PTN BH: Menitikberatkan pada pengembangan sumber daya, tata kelola yang efisien, dan kemandirian keuangan guna mendukung berjalannya universitas secara mandiri.

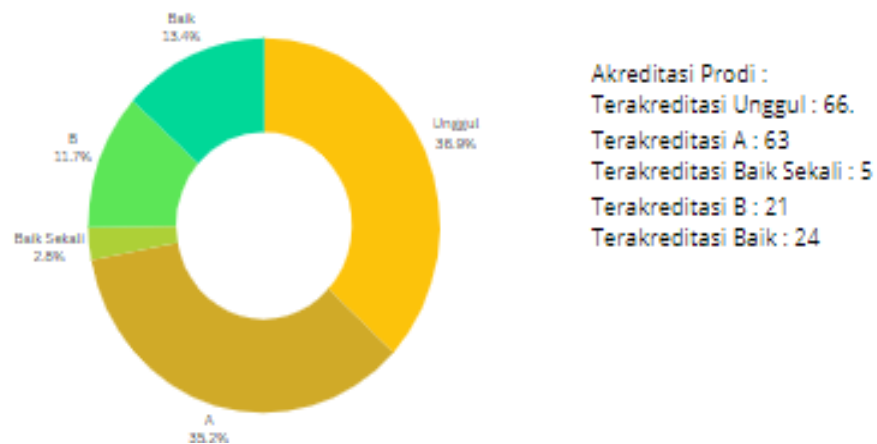
Melalui inisiatif-inisiatif ini, Unpad bertekad untuk merealisasikan visi dan misinya dengan menghadirkan dampak positif bagi dunia pendidikan, penelitian, serta masyarakat pada umumnya.

Pada masa kelahirannya pada tahun 1957, Unpad mulai berdiri dengan empat fakultas, yaitu Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat, Fakultas Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (dahulu dikenal sebagai PTPG di Bandung), serta Fakultas Kedokteran. Namun, seiring dengan perjalanannya, Unpad tumbuh dan berkembang pesat menjadi 16 fakultas serta 1 Sekolah Pascasarjana dengan total lebih dari 189 program studi yang tersedia pada berbagai jenjang pendidikan. Perkembangan ini menunjukkan kemampuan Unpad dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan zaman dan perkembangan ilmu pengetahuan, menjadikannya sebagai cermin keberhasilan institusi yang progresif dan berinovasi.

*gambar 3 Grafik Program Studi Berdasarkan Jenjang*



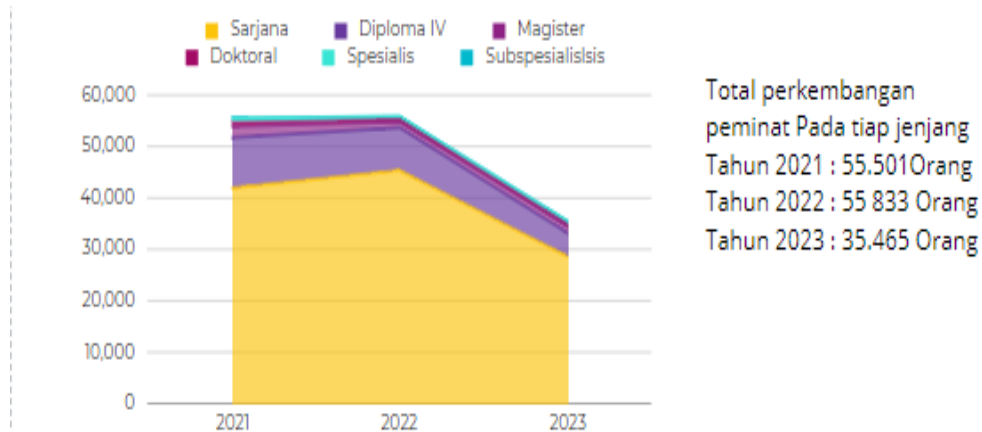
*gambar 4 Grafik Peringkat Akreditasi Program Studi*



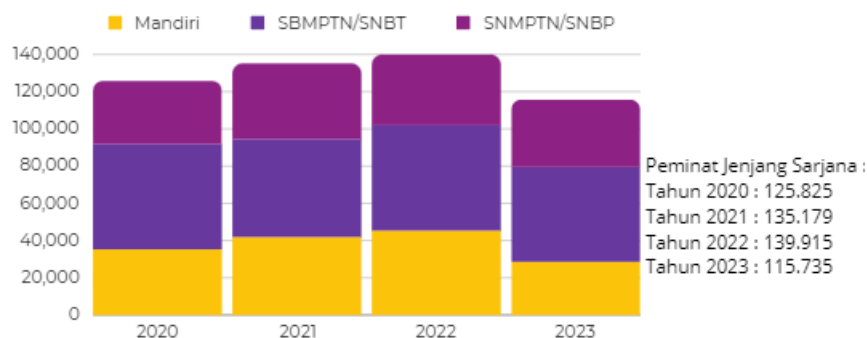
Cermin kepercayaan masyarakat luas terhadap Universitas Padjadjaran (Unpad) tercermin dari peningkatan jumlah peminat masuk Unpad dalam 2 tahun terakhir walaupun pada tahun 2023 menurun namun secara nasional Unpad tetap menjadi pilihan favorit di jajaran perguruan tinggi lain. Terus meningkatnya minat ini menunjukkan bahwa Unpad dianggap sebagai pilihan yang dihormati dan diinginkan oleh banyak calon

mahasiswa. Hal ini mencerminkan kepercayaan dan reputasi yang positif yang telah dibangun oleh Unpad di mata masyarakat selama beberapa tahun terakhir.

*gambar 5 Perkembangan Peminat Masuk Unpad Jalur Mandiri*

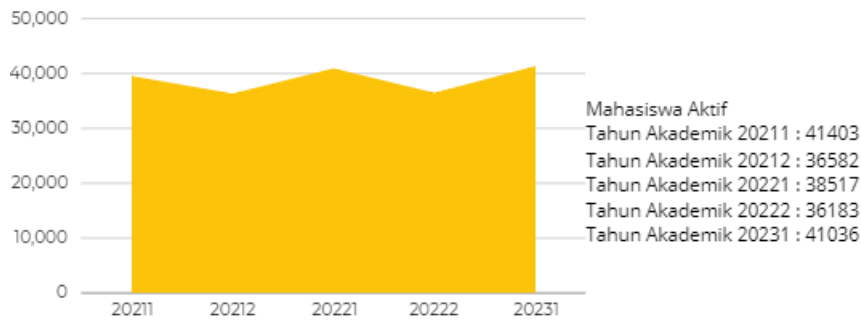


*gambar 6 Perkembangan Peminat Berdasarkan Jalur Masuk Ujian*



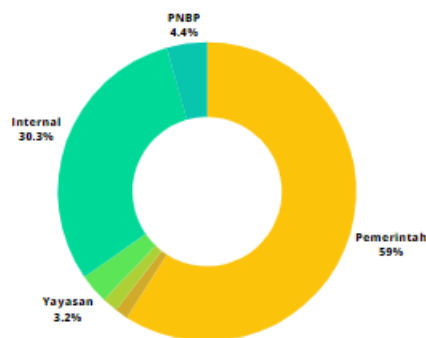
Terdapat keterkaitan yang erat antara jumlah program studi (prodi) yang aktif dan minat terhadapnya dengan jumlah mahasiswa yang aktif di Universitas Padjadjaran (Unpad). Penambahan atau pengurangan prodi serta minat terhadapnya secara langsung mempengaruhi jumlah mahasiswa yang terdaftar dan aktif berkuliah di Unpad. Trend perkembangan jumlah mahasiswa aktif dapat dipantau melalui grafik yang menunjukkan pergerakan statistik jumlah mahasiswa yang terus berubah dari waktu ke waktu.

*gambar 7 Perkembangan Mahasiswa Aktif*



Dalam usaha untuk menyediakan akses pendidikan yang merata, Unpad menerapkan kelas Uang Kuliah Tunggal yang disesuaikan dengan kemampuan ekonomi wali mahasiswa. Unpad juga berperan sebagai pengelola donasi dalam bentuk beasiswa, yang turut serta dalam distribusi kesempatan pendidikan.

*gambar 8 Grafik Penerima Beasiswa Tahun 2023*

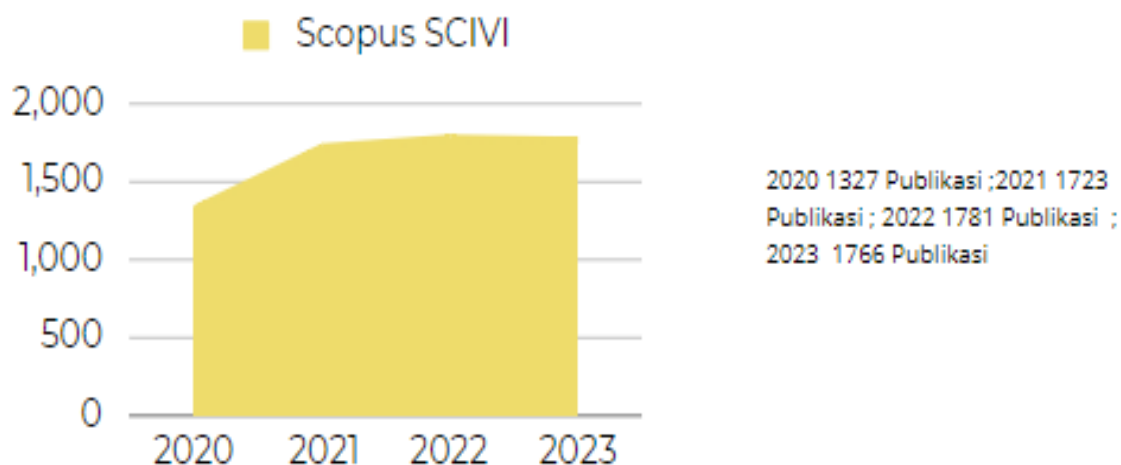


Tahun 2023 Beasiswa terbanyak ada pada sektor pemerintah sebanyak 4945, Internal 2535, PNPB 369, Yayasan 271, Swasta 120 dan BUMN 139

Pada tahun 2023, Unpad memperoleh sejumlah besar penerima beasiswa, terutama dari sumber beasiswa seperti KIP Kuliah, Pemprov DKI, dan Pemprov Jabar yang diselenggarakan oleh pemerintah. Lonjakan ini memberikan kesempatan luar biasa bagi para penerima beasiswa untuk memperoleh akses ke pendidikan berkualitas.

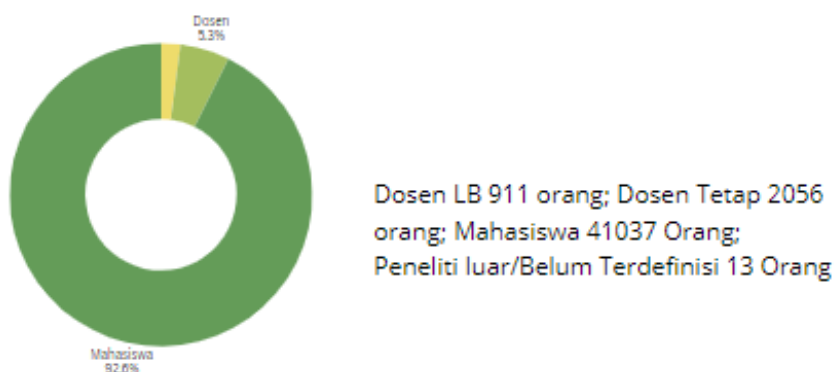
Kontribusi penelitian dan upaya inovatif Unpad pada tahun 2023 tidak hanya berhasil mencapai target indikator, tetapi juga menghasilkan prestasi yang luar biasa. Keberhasilan ini tidak hanya tercermin dari pengakuan di tingkat lokal di Jawa Barat, tetapi juga meraih apresiasi di tingkat nasional bahkan internasional. Unpad telah berhasil membentuk ekosistem akademik yang menggabungkan penelitian dan inovasi, yang meningkatkan adaptabilitas serta daya saing sejalan dengan visi yang tercantum dalam Rencana Strategis Unpad 2020-2024. Ratio hasil publikasi mencapai 4 kali lipat dari keseluruhan jumlah dosen aktif dan meningkat secara signifikan dalam 4 tahun terakhir. Dengan peningkatan yang signifikan dalam jumlah publikasi internasional, total sitasi internasional juga mengalami lonjakan yang signifikan. Lonjakan ini diharapkan memberikan dampak positif bagi peringkat global Unpad, khususnya pada masa mendatang. Unpad menunjukkan komitmen yang lebih kuat dengan mencatat peningkatan jumlah penelitian sebesar 20%, Ini menegaskan komitmen Unpad dalam mendorong dan memperkuat kegiatan riset. dari seluruh publikasi yang ada terdapat 7,4% Jumlah publikasi dalam 10% publikasi yang paling banyak dikutip di seluruh dunia sebanyak dan 7.2\$ Jumlah publikasi dalam 10% jurnal berdasarkan CiteScore.

*gambar 9 Grafik perkembangan publikasi jurnal ilmiah scopus (statistik scival)*



Capaian luar biasa ini merupakan hasil dari kontribusi tak terelakkan dari para peneliti yang terkait dengan Unpad. Dengan lebih dari 2700 dosen terdaftar dan 2544 individu yang aktif terlibat dalam proses penelitian, termasuk dosen, mahasiswa, dan peneliti eksternal, Unpad terus mempertahankan momen keunggulan akademiknya.

*gambar 10 Grafik peneliti unpad terverifikasi SINTA*



Universitas Padjadjaran (Unpad) telah meneguhkan posisinya sebagai penyelenggara pendidikan yang mampu bersaing ditingkat global. Dengan fokus pada standar internasional, Unpad telah melakukan berbagai langkah progresif untuk meningkatkan daya saingnya di panggung pendidikan dunia. Melalui peningkatan kurikulum yang berbasis pada standar global, pengakuan internasional terhadap program-program akademik, dan peningkatan reputasi secara global, Unpad memperlihatkan komitmennya dalam memberikan pendidikan unggul yang relevan dengan kebutuhan global saat ini. Upaya ini terus mendorong Unpad untuk menjadi destinasi yang diakui secara internasional bagi para calon mahasiswa yang menginginkan pengalaman pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing di masa depan

Di dalam ranah tata kelola perguruan tinggi di Indonesia, diatur oleh Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi. Rancangan sistem ini dibuat



guna menunjang tingkat kualitas, efisiensi, dan efektivitas dalam pendidikan tinggi di Indonesia.

Konfigurasi tata kelola perguruan tinggi memuat beberapa aspek, termasuk: (1) pengaturan sumber daya manusia; (2) manajemen fasilitas dan infrastruktur; (3) strategi perencanaan; (4) kewajiban pertanggungjawaban; dan (5) prinsip keterbukaan. Salah satu tantangan signifikan dalam pelaksanaan sistem ini adalah menggaransi bahwa keseluruhan elemen tersebut beroperasi secara bersinergi untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi.

Penerapan *good university governance* dengan menerapkan standar penyelenggaraan akademik dan non-akademik yang terintegrasi berbasis teknologi dan sistem informasi merupakan solusi untuk meningkatkan kapasitas manajemen organisasi secara efisien, efektif, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Ini mengharuskan struktur organisasi universitas yang fleksibel dan disesuaikan. Semangat produktivitas dalam menghasilkan layanan berkualitas tertinggi juga harus ditekankan.

*gambar 11 Sistem informasi dan aplikasi yang digunakan*



Sistem Informasi Administrasi Terpadu (SIAT) di Universitas Padjadjaran (Unpad) telah berkembang sejak diperkenalkan pada tahun 2008 hingga mencapai tingkat kesempurnaannya pada tahun 2023. SIAT bukan hanya alat administrasi biasa; ia telah

menjadi landasan yang menggabungkan dan merepresentasikan esensi dari model bisnis Unpad secara menyeluruh.

SIAT mencakup seluruh aspek operasional universitas, termasuk layanan akademik, urusan kemahasiswaan, penelitian, pengabdian masyarakat, dan layanan perkantoran yang terintegrasi sebagai bagian dari sistem manajemen pengetahuan. Lebih dari itu, SIAT juga mencakup fungsi perencanaan anggaran, evaluasi kinerja, dan manajemen kepegawaian yang terpadu dalam satu basis data yang terintegrasi. Penggunaan SIAT memungkinkan Unpad untuk melaksanakan manajemen organisasi secara efektif, efisien, dan produktif melalui perangkat lunak dan sistem informasi yang dirancang sesuai dengan kebutuhan spesifik universitas.

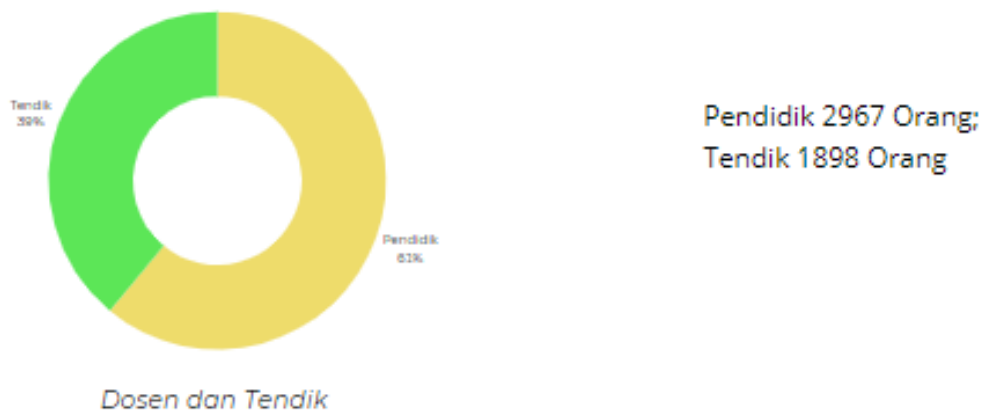
Ketersediaan teknologi menjadi landasan dan alat bagi kemajuan, tetapi pentingnya peran serta sumber daya manusia dalam memahami, mengembangkan, dan menerapkan teknologi tersebut tidak boleh diabaikan. Dengan pemahaman mendalam dan keahlian yang terkini, sumber daya manusia Unpad mampu mengoptimalkan potensi teknologi untuk kegiatan pendidikan, riset, pengabdian masyarakat, dan administrasi universitas secara efektif.

Sinergi yang efektif antara teknologi yang diterapkan dan kontribusi aktif dari sumber daya manusia berkualitas menjadi fondasi utama dalam membangun Unpad sebagai institusi pendidikan unggulan yang responsif terhadap dinamika kebutuhan pendidikan dan riset di era modern.

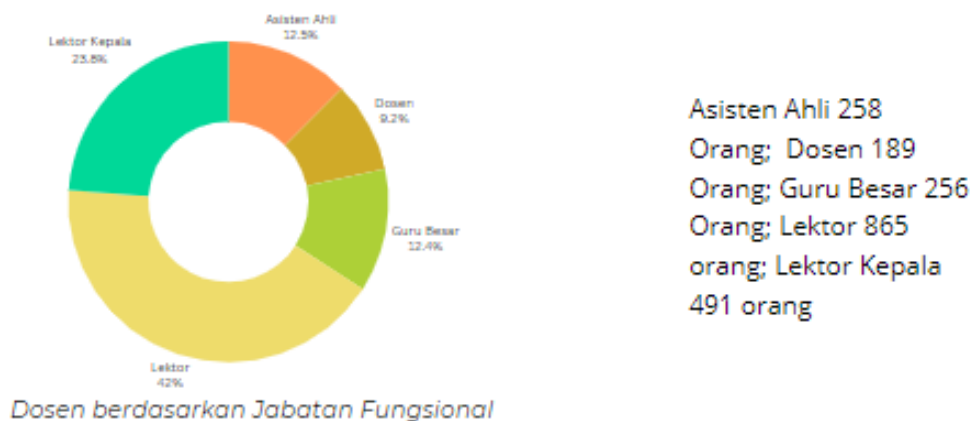
Peran serta sumber daya manusia dalam membangun kemajuan Universitas Padjadjaran (Unpad) tidak dapat diabaikan. Data untuk tahun 2023 menunjukkan bahwa terdapat 2967 pendidik dan 1898 tenaga kependidikan yang aktif berkontribusi dalam mengembangkan Unpad. Setiap individu dalam dua kelompok tersebut memiliki peran krusial dalam progres universitas.

Dosen dan tenaga pendidik memainkan peran yang tak tergantikan dalam menjaga mutu pendidikan tinggi, merumuskan riset yang berkualitas, serta mengelola kegiatan akademik di Unpad. Kontribusi yang aktif dari sumber daya manusia ini menjadi pilar utama yang menggerakkan inovasi dan pengembangan universitas.

*gambar 12 Grafik Jumlah Dosen dan Tendik di Unpad*



*gambar 13 Grafik dosen berdasarkan jabatan fungsional*



Renstra Unpad tahun 2020-2024 adalah pedoman strategis yang bertujuan membuat Unpad menjadi universitas kelas dunia, dengan fokus pada pendidikan berkualitas,

penelitian yang kompetitif, dan keterlibatan berkelanjutan dengan masyarakat. Di zaman yang dipenuhi oleh perkembangan teknologi dan pengetahuan, Unpad melihat perlunya perubahan dalam cara pendidikan diintegrasikan antara nilai-nilai tradisional dengan inovasi modern.

Universitas Padjadjaran, sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, berkewajiban untuk menyusun Laporan Kinerja yang mematuhi ketentuan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pembuatan Laporan Kinerja didasarkan pada Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 53 tahun 2014 mengenai Pedoman Teknis Perjanjian Kerja, Pelaporan Kinerja, dan Prosedur Reviu terhadap Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Untuk itu, laporan kinerja ini disusun berdasarkan tujuan tersebut.

## B. DASAR HUKUM

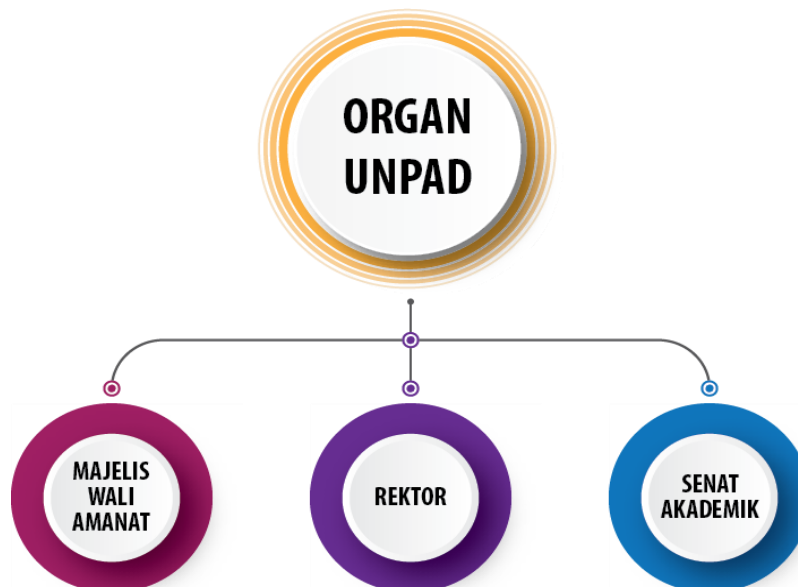
1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. PermenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
4. Permendikbud Ristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;

5. Permendikbud Ristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbud Ristek;
6. Permendikbud Ristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
7. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336)
8. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 1957 tentang Pendirian Universitas Padjadjaran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1957 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1442);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 80 Tahun 2014 tentang Penetapan Universitas Padjadjaran Sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 301);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Padjadjaran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 169, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5720);
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);

13. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Padjadjaran Nomor 15/UN6.MWA/KEP/2019 Tahun 2019 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Padjadjaran Periode Tahun 2019-2024;
14. Peraturan Rektor Universitas Padjadjaran Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pengelola Universitas Padjadjaran;
15. Peraturan Rektor Universitas Padjadjaran Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Reformasi Birokrasi Di Lingkungan Universitas Padjadjaran.

### C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 tahun 2015 tentang Statuta Unpad, sejak tahun 2017 Unpad telah menerapkan pola pengelolaan sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH). Secara kelembagaan organ Unpad terdiri atas Majelis Wali Amanat (MWA), Rektor, dan Senat Akademik (SA) dengan fungsi seperti pada **Gambar 1**



*gambar 14 Bagan Ringkasan OTK unpad*

MWA memiliki tugas dan wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan Rektor, melakukan penilaian tahunan terhadap kinerja Rektor, dan memberikan pertimbangan, dan melakukan pengawasan dalam rangka mengembangkan kekayaan dan menjaga kesehatan keuangan Unpad.

Tugas dan wewenang SA dalam bidang pengawasan meliputi :

- 1) menyusun dan mengawasi pelaksanaan kebebasan mimbar akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan;
- 2) menyusun dan mengawasi pelaksanaan norma, etika, dan peraturan akademik sivitas akademika;
- 3) mengawasi kebijakan dan pelaksanaan kegiatan akademik oleh Rektor berdasarkan norma dan arah yang ditetapkan SA;
- 4) mengawasi penerapan kebijakan akademik;
- 5) mengawasi kebijakan dan pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan tinggi;
- 6) mengawasi dan mengevaluasi pencapaian proses penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi dengan mengacu pada tolok ukur yang ditetapkan dalam rencana strategis.

Fungsi pengelolaan Unpad yang dilakukan oleh Rektor meliputi pengelolaan bidang akademik, tata kelola, keuangan, dan sumber daya pendidikan. Dalam menjalankan fungsi tersebut, Rektor dibantu oleh berbagai unsur yang terdiri atas wakil Rektor, pelaksana akademik di bawah Fakultas dan sekolah, penunjang akademik, pelaksana administrasi, satuan penjaminan mutu, satuan pengawas internal di bidang akademik, unsur pengembang dan pelaksana tugas strategis, dan unsur lain yang diperlukan. Tugas dan wewenang Rektor diantaranya adalah :

- 1) menyusun rencana induk pengembangan, rencana strategis dan rencana kegiatan serta anggaran tahunan;
- 2) menyusun dan menetapkan kebijakan operasional akademik dan non-akademik;
- 3) mengelola pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- 4) melaksanakan fungsi manajemen dan mengelola kekayaan Unpad; dan
- 5) menyampaikan pertanggungjawaban kinerja dan keuangan kepada MWA.

Berdasarkan Peraturan Rektor Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pengelola Universitas Padjadjaran, Rektor sebagai organ pengelola Unpad membawahkan unsur yang sekurang-kurangnya terdiri atas :

- a. Wakil Rektor;
- b. Direktorat;
- c. Satuan;
- d. Kantor;
- e. Pusat;
- f. Fakultas;
- g. Sekolah Pascasarjana; dan
- h. Program Pendidikan Vokasi.

Wakil Rektor sebagaimana dimaksud pada Pasal 5 ayat (1) terdiri atas:

- a. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan;
- b. Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Keuangan;



- c. Wakil Rektor Bidang Riset dan Inovasi; dan
- d. Wakil Rektor Bidang Organisasi dan Perencanaan.

Direktorat memiliki tugas membantu merumuskan, mengkoordinasikan dan melaksanakan serta mengevaluasi kebijakan strategis, program dan kegiatan sesuai dengan bidang tugasnya. Dalam melaksanakan tugasnya, Direktur dibantu oleh Sekretaris Direktorat dan dalam menjalankan fungsi dan/atau tugas teknis dan/atau penunjang tertentu dibantu oleh Kantor dan/atau Pusat. Direktur yang berada di bawah Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan terdiri atas :

- a. Direktur Pendidikan dan Internasionalisasi; dan
- b. Direktur Kemahasiswaan dan Hubungan Alumni.

Direktur yang berada di bawah Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Keuangan terdiri atas :

- a. Direktur Keuangan dan Treasury;
- b. Direktur Sumber Daya Manusia; dan
- c. Direktur Sarana, Prasarana dan Manajemen Aset.

Direktur yang berada di bawah Wakil Rektor Bidang Riset dan Inovasi terdiri atas :

- a. Direktur Riset dan Pengabdian pada Masyarakat; dan
- b. Direktur Inovasi dan Korporasi.

Direktur yang berada di bawah Wakil Rektor Bidang Organisasi dan Perencanaan terdiri atas :

- a. Direktur Tata Kelola Legal dan Komunikasi; dan
- b. Direktur Perencanaan dan Sistem Informasi.

#### D. ISU STRATEGIS DAN PERAN ORGANISASI UNIVERSITAS PADJADJARAN

Universitas Padjadjaran (Unpad) menghadapi sejumlah isu strategis yang berkaitan dengan perkembangan teknologi, perubahan sosio-kultural, dan tantangan lingkungan. Perkembangan teknologi yang disruptif, termasuk otomatisasi, kecerdasan buatan, dan analisis data besar, memerlukan respons cepat untuk mengintegrasikan inovasi ini dalam pendidikan tinggi. Perubahan sosio-kultural, seperti perubahan demografi dan perhatian terhadap etika, kesehatan, dan gender, membutuhkan penyesuaian kurikulum dan manajemen kampus. Konsekuensi konektivitas tanpa batas dan pertukaran informasi cepat memerlukan mahasiswa dan staf yang adaptif. Demografi global yang berubah dan krisis energi memerlukan pemahaman yang mendalam dan langkah-langkah berkelanjutan. Unpad harus memastikan relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja, sambil tetap menjadi pusat inovasi, agen pengembangan ilmu pengetahuan, dan kontributor pada solusi energi terbarukan. Reputasi internasional dan pencapaian standar internasional menjadi fokus penting, dengan peningkatan dalam penelitian, kolaborasi internasional, dan partisipasi dalam proyek global. Dalam mengatasi isu-isu ini, Unpad bertujuan menciptakan lulusan yang berdaya saing global dan berkontribusi pada pengembangan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat. Jika diuraikan Isu strategis yang dihadapi diantaranya

1. Tantangan Teknologi dan Inovasi: Perkembangan teknologi yang pesat, terutama dalam otomatisasi, kecerdasan buatan (AI), dan analisis data besar (big data), menjadi tantangan utama bagi Universitas Padjadjaran (Unpad). Disrupsi inovasi ini mempengaruhi berbagai sektor, termasuk pendidikan tinggi, dan memerlukan respons proaktif untuk memanfaatkannya secara optimal.
2. Perubahan Sosio-Kultural dan Lingkungan: Perubahan sosio-kultural, seperti demografi yang berubah, urbanisasi, migrasi, dan perhatian terhadap etika,

kesehatan, privasi, dan gender, menjadi isu penting yang perlu dihadapi oleh Unpad. Perubahan ini memiliki dampak signifikan pada dinamika sosial, ekonomi, dan budaya, memerlukan adaptasi dalam menyusun kurikulum dan mengelola lingkungan kampus.

3. Dampak Disrupsi Teknologi di Semua Sektor: Penerapan otomatisasi, AI, dan big data tidak hanya berpengaruh pada sektor teknologi, tetapi juga merambah ke semua sektor kehidupan. Unpad perlu memahami dan merespons perubahan ini untuk memastikan bahwa kurikulum dan penelitian mereka relevan dengan tren dan kebutuhan masa kini.
4. Konsekuensi Konektivitas Tanpa Batas: Pertukaran informasi yang cepat akibat konektivitas tanpa batas memiliki dampak signifikan pada kondisi sosio-ekonomi. Unpad perlu menjawab dengan meningkatkan kemampuan mahasiswa dan staf untuk beradaptasi dengan perubahan ini dan menghasilkan lulusan yang mampu berkontribusi pada masyarakat yang semakin terhubung.
5. Perubahan Demografi Global: Perubahan demografi, seperti peningkatan usia harapan hidup dan keragaman populasi, menuntut Unpad untuk memahami dan mengakomodasi kebutuhan mahasiswa dengan profil sosio-ekonomi yang beragam.
6. Krisis Energi dan Keberlanjutan: Tuntutan tambahan sumber daya energi yang dihasilkan oleh kegiatan dan mobilitas manusia saat ini menjadi isu krusial. Unpad perlu mempertimbangkan konversi energi terbarukan dan berkontribusi pada solusi terhadap masalah ini melalui penelitian dan inovasi.
7. Relevansi Kurikulum dengan Kebutuhan Dunia Kerja: Penting bagi Unpad untuk menyusun kurikulum yang tidak hanya relevan dengan kebutuhan dunia kerja saat ini tetapi juga mampu mempersiapkan mahasiswa untuk tantangan masa depan.
8. Reputasi Internasional dan Indikator Perguruan Tinggi Berstandar Internasional: Unpad perlu terus meningkatkan reputasinya di tingkat internasional dengan memenuhi indikator-indikator perguruan tinggi berstandar internasional. Hal ini melibatkan peningkatan dalam penelitian, publikasi ilmiah, kolaborasi internasional, dan partisipasi dalam proyek-proyek global.

9. Inovasi sebagai Agen Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi: Unpad harus tetap menjadi pusat inovasi dan menjadi agen transfer ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini dapat mencakup kerjasama dengan industri, peningkatan paten, dan kontribusi nyata terhadap pembangunan ekonomi masyarakat dan bangsa.
10. Rekognisi Internasional dan Pencapaian Standar Internasional: Untuk mencapai rekognisi internasional, Unpad perlu meningkatkan indikator-indikator standar internasional, termasuk partisipasi dalam peringkat internasional, pertukaran pelajar internasional, dan akreditasi internasional.

Universitas Padjadjaran (Unpad) memiliki peran strategis yang krusial dalam menghadapi isu-isu strategis yang dihadapi, khususnya terkait perkembangan teknologi, perubahan sosio-kultural, dan tantangan lingkungan. Beberapa peran strategis Unpad dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Inovasi Kurikulum: Unpad perlu memainkan peran proaktif dalam mengembangkan dan menyempurnakan kurikulum pendidikan tinggi untuk mencerminkan perkembangan teknologi terkini. Integrasi mata kuliah yang menangani isu-isu seperti otomatisasi, kecerdasan buatan, dan etika teknologi menjadi kunci untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi tuntutan dunia kerja yang berubah.
2. Penelitian dan Pengembangan: Sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, Unpad dapat memimpin penelitian dan pengembangan inovatif dalam menjawab tantangan global. Fokus pada riset energi terbarukan, solusi lingkungan, dan kontribusi pada pengetahuan global dapat menjadi langkah-langkah strategis yang relevan.
3. Kolaborasi Internasional: Unpad dapat memperkuat kerja sama internasional dengan perguruan tinggi dan lembaga riset global. Kolaborasi ini dapat mencakup pertukaran mahasiswa, penelitian bersama, dan proyek-proyek internasional yang mendukung solusi inovatif dan pengembangan ilmu pengetahuan.

4. Kesesuaian dengan Kebutuhan Dunia Kerja: Unpad harus berkolaborasi dengan industri untuk memahami kebutuhan dunia kerja dan memastikan lulusan memiliki keterampilan yang relevan. Program magang, proyek bersama, dan keterlibatan dalam industri dapat membantu menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan pasar.
5. Sustainability and Social Impact: Unpad harus menghadirkan dimensi berkelanjutan dalam semua aspek operasionalnya, dari manajemen energi hingga kebijakan kesejahteraan. Mendorong mahasiswa dan staf untuk berkontribusi pada solusi sosial dan lingkungan dapat menjadi langkah strategis dalam mencapai dampak positif.
6. Pengembangan Sumber Daya Manusia: Membangun kapasitas staf dan mahasiswa dalam menghadapi tantangan dan peluang yang ditimbulkan oleh perkembangan teknologi dan dinamika sosio-kultural adalah peran strategis lainnya. Pelatihan, workshop, dan pengembangan profesional dapat mendukung pertumbuhan mereka sebagai individu yang adaptif dan kreatif.

Melalui peran-peran strategis ini, Unpad dapat memainkan peran utama dalam menghadapi isu-isu strategis yang kompleks, membantu membentuk masa depan pendidikan tinggi yang berkelanjutan dan relevan.

Strategi yang diterapkan untuk menghadapi isu strategis tersebut terangkum pada **Program Rekognisi Akademik Universitas Padjadjaran (PRADJA BRATA)**. Program Pradja Brata mensinergikan berbagai program prioritas yang dibutuhkan oleh Universitas Padjadjaran untuk mencapai berbagai parameter pemeringkatan internasional, diantaranya peningkatan kualitas SDM dan peningkatan rekognisi akademik Unpad. Lebih lanjut program dan kegiatan 2023 yang merupakan kelanjutan dari Program 2021 dan 2022 dijabarkan dalam bentuk kelompok kegiatan sebagai berikut:

- A. Program peningkatan kualitas dan relevansi lulusan dalam rangka transformasi Unpad *Hybrid University*.

1. Peningkatan mutu Pembelajaran Hybrid yang menjamin lulusan berdaya saing dan terserap di pasar kerja melalui kurikulum kampus merdeka, dalam rangka mewujudkan *Unpad Hybrid University*;
  2. Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler kemahasiswaan dan pembekalan *skill* 4.0;
  3. Peningkatan prestasi kemahasiswaan di tingkat nasional dan internasional;
  4. Internasionalisasi dan peningkatan keunggulan program studi;
  5. Penyediaan insentif bagi sivitas akademika di bidang inovasi pembelajaran terintegrasi;
  6. Rintisan Rumah Sakit Jantung, Otak, dan Kanker, serta Rumah Sakit Pendidikan;
- B. Program peningkatan produktivitas riset dan pengabdian pada masyarakat dalam kegiatan Tridharma terintegrasi.
1. Pengembangan budaya dan produktivitas penelitian lintas disiplin melalui hibah internal Unpad maupun hibah eksternal dalam dan luar negeri;
  2. Intensifikasi dan ekstensifikasi jejaring mitra penelitian dan penyandang dana penelitian;
  3. Penguatan pusat studi unggulan (*excellent champion groups*) yang menopang pencapaian peta jalan (*road map*) pilar-pilar penelitian unggulan;
  4. Penyediaan insentif bagi sivitas akademika yang berprestasi di bidang riset;
  5. Penyempurnaan skema kerjasama riset dan pengabdian pada masyarakat;
  6. Hilirisasi hasil riset TKT 7-9 dan *prototype* (purwarupa);
- C. Program peningkatan inovasi dan kerja sama yang berorientasi pada kemandirian Unpad dalam kerangka Bina Mulia Hukum dan Lingkungan Hidup.
1. Peningkatan kinerja Institut Jawa Barat untuk kemajuan masyarakat Jawa Barat dan Budaya Sunda;
  2. Peningkatan kerjasama fasilitasi penerapan hasil-hasil penelitian tepat guna;
  3. Peningkatan kapasitas dan luaran pusat-pusat riset dan unggulan Unpad;
  4. Pengembangan unit-unit korporasi akademik;
  5. Komersialisasi hasil riset inovatif menjadi *startup* dan/atau *unicorn* baru;

6. Pengembangan pusat unggulan iptek (PUI), kawasan sains terpadu (KST) dan *Command Center* sebagai pusat data Jawa Barat;
- D. Program peningkatan kompetensi dosen dan tendik yang adaptif di era *society 5.0*
1. Peningkatan kapasitas dan produktivitas dosen dan tenaga kependidikan;
  2. Penguatan model peningkatan kinerja dan karir dosen dan tenaga kependidikan;
  3. Peningkatan rekognisi dan kepakaran sumber daya manusia di tingkat global;
  4. Peningkatan etos kerja dan kecerdasan emosional dosen dan tenaga kependidikan;
- E. Program pengembangan kampus dan integrasi kampus Unpad yang berdaya guna dan berhasil guna.
1. Peningkatan capaian baku mutu sarana dan prasarana pembelajaran dan riset;
  2. Peningkatan integrasi layanan perpustakaan dan fasilitas layanan penunjang akademik;
  3. Peningkatan kualitas infrastruktur dan fasilitas umum kampus yang berorientasi konservasi lingkungan, dan menunjang *Sustainable Development Growth*;
  4. Peningkatan dukungan model pembelajaran daring;
  5. Peningkatan infrastruktur multikampus berbasis *internet of thing* (IoT) dan *renewable energy*.
- F. Program penguatan kualitas tata kelola dan kelembagaan yang menghasilkan nilai tambah, keberlanjutan dan reputasi internasional.
1. Peningkatan kualitas tata kelola organ-organ dan unit-unit kerja universitas;
  2. Pengembangan unit usaha dan Badan Pengelola Investasi (BPI) yang menunjang kemandirian;
  3. Peningkatan kinerja keuangan yang mandiri;
  4. Membangun sistem untuk menjamin layanan unggul dan pengelolaan risiko;
  5. Penguatan implementasi model tata kelola berbasis teknologi informasi *inter platform*;
  6. Peningkatan akuntabilitas informasi dan tata Kelola;

7. Peningkatan peringkat nasional dan internasional kelembagaan;
8. Penguatan sinergi antar-organ Rektor, Majelis Wali Amanat (MWA), dan Senat Akademik (SA) melalui fungsi *check and balance*;
9. Pengembangan sistem remunerasi untuk meningkatkan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan;
10. Peningkatan maturitas penyelenggaraan sistem pengendalian internal pemerintah;

Selain melanjutkan keberlanjutan program-program di atas, sebagian diantaranya akan diakselerasi masuk menjadi Program Prioritas sekaligus untuk merespon tantangan masa depan Unpad dalam menghadapi berbagai disrupsi dan program pemerintah Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Program Prioritas yang telah dirumuskan untuk diakselerasi pada tahun 2022 terdiri atas:

1. Penguatan Kualitas Akademik
2. Peningkatan Rekognisi Nasional dan Internasional
3. Persiapan Menuju *Hybrid University*
4. Peningkatan Kemandirian PTNBH



# BAB II PERENCANAAN KINERJA

*RENCANA  
STRATEGIS*

*PERJANJIAN  
KINERJA*



## BAB II PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis. Di dalam rencana kinerja, ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Penyusunan rencana kinerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran, serta merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam tahun tertentu.

### A. RENCANA STRATEGIS

Unpad telah menetapkan dokumen Rencana Strategis 2020-2024 melalui Keputusan MWA No 18 Tahun 2020 Tentang Pengesahan Renstra 2020-2024 , yang memuat pernyataan visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan dan program serta indikator kinerja.

#### a. Visi dan Misi

Visi Unpad dalam Renstra 2020-2024 adalah :

**“Mencapai Universitas Bereputasi Dunia dan Berdampak pada Masyarakat”**

Upaya pencapaian visi tersebut akan diwujudkan dengan memanfaatkan beberapa agenda strategis di tingkat lokal, nasional, dan global, yang meliputi:

#### **1. Transformasi sumberdaya dosen dan tenaga kependidikan menjadi human capital unggul**

Sistem perencanaan dan rekrutmen SDM dilakukan untuk mendapatkan ketepatan jumlah dan kompetensi dosen dan tendik. Untuk pemetaan prospek karir SDM, telah didirikan pusat asesmen dan pengembangan SDM yang memberikan asesmen bagi SDM yang akan promosi jabatan struktural dan

fungsional. Selain itu dilakukan digitalisasi atas sistem administrasi dan kinerja SDM untuk memprospek SDM yang akan studi lanjut tepat waktu, pengumpulan poin prestasi dan kinerja, dan penghitungan remunerasi untuk mendorong produktivitas yang berkelanjutan. Peningkatan kinerja SDM harus mampu menghasilkan nilai tambah bagi kemajuan Unpad dan masyarakat. Pengelolaan atau manajemen SDM dosen dan tenaga kependidikan sebagai aset Unpad didasarkan atas manajemen kinerja dan produktivitas SDM melalui skema pembiayaan yang dirancang untuk employee engagement, pengembangan talenta, pelatihan, mentoring, dan sertifikasi.

**2. Inovasi dan relevansi program studi dalam menghasilkan sumber daya manusia lulusan berketerampilan tinggi (high skill) yang dibutuhkan masyarakat**

produktivitas yang berkelanjutan. Peningkatan kinerja SDM harus mampu menghasilkan nilai tambah bagi kemajuan Unpad dan masyarakat. Inovasi dalam pengembangan program studi penting dilakukan agar ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah dipelajari mahasiswa dan lulusan sejalan dengan perkembangan keilmuan di era digital (Era RI 4.0) dengan prodi mitra dalam atau luar negeri. Relevansi program studi terletak pada kesesuaian kurikulum terhadap kebutuhan pengguna kerja dan peluang penciptaan pekerjaan di masa kini dan masa depan, disertai oleh pembaruan materi dan metode ajar. Untuk itu kurikulum harus bersifat fleksibel dan inovatif terutama dalam memperoleh sumber pembelajaran, pilihan teknologi pembelajaran, dan integrasi hard skill dan soft skill. Merujuk The Future of Jobs Report, World Economic Forum (2018), muatan soft skill yang dibutuhkan dengan proporsi disesuaikan kebutuhan bidang ilmu, meliputi cognitive ability, system skills, content skills, process skills, dan social skills serta minat kewirausahaan.

Mutu program studi dinilai antara lain melalui akreditasi nasional dan internasional, prestasi mahasiswa, dan pengembangan keilmuan dan profesi.

Unpad akan mengembangkan program studi pascasarjana menitikberatkan pada integrasi pendidikan dan Riset, program studi di luar kampus utama (PSDKU) dan sekolah vokasi memperbanyak muatan kerja praktek (Internship), sertifikasi dan keterampilan. Prodi vokasi (sarjana terapan) yang tersebar di Fakultas akan digabungkan ke dalam sekolah vokasi dengan tujuan standarisasi mutu dan efisiensi. Sekolah vokasi dimungkinkan menyelenggarakan kursus non degree dengan topik beberapa modul yang praktis yang diambil dari kurikulum program studi vokasi.

### **3. Pengembangan dan penerapan IPTEK yang bermitra dan digunakan industri, pemerintah, dan masyarakat.**

Unpad akan fokus pada pengembangan dan penerapan IPTEK berdasarkan keunggulan bidang riset dan hasil inovasi yang sudah mampu bermitra dengan industri, pemerintah, dan masyarakat dan telah memunculkan manfaat bagi semua pihak yang terlibat, melalui skema dan hibah yang berorientasi pada publikasi, sitasi dan HKI, dan outcome yang terekognisi internasional. Keunggulan atas penguasaan bidang IPTEK tersebut harus dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat (tridharma) dan jejaring kemitraan secara berkesinambungan. Untuk mendorong inovasi, peran KST dan pusat unggulan di tingkatkan. Selain itu, untuk mendukung kemajuan Jawa Barat, Unpad akan mengoptimalkan fungsi Institut Jawa Barat.

### **4. Peningkatan penerimaan selain UKT/SPP/DP untuk kemandirian dan pengembangan institusi.**

Diversifikasi sumber pendanaan selain sumber mahasiswa harus dilakukan melalui peningkatan kerja sama Tridharma perguruan tinggi dan optimalisasi aset yang tersebar di kampus utama Bandung, Jatinangor, Garut, Pangandaran, dan Arjasari. Sumber pendanaan untuk investasi pengembangan infrastruktur

dan peralatan dimungkinkan bersumber dari CSR perusahaan, pemerintah daerah, SBSN, dan bantuan luar negeri.

Pengembangan usaha diarahkan pada komersialisasi hasil inovasi dengan platform digital dan kemitraan. Akselerasi Kawasan Sain dan Teknologi (KST) didukung fungsi inkubator bisnis diarahkan untuk menumbuhkan bisnis IPTEK yang menghasilkan kesejahteraan pegawai dan sebagian untuk menambah pendapatan Unpad. Untuk melakukan akselerasi peningkatan perolehan dana yang bersumber dari kerja sama dan layanan masyarakat, badan usaha atau unit usaha diberikan kewenangan pengelolaan keuangan yang sistemnya terintegrasi dengan universitas.

Pendirian badan usaha atau unit usaha komersial yang dimiliki Unpad berfokus pada bidang non akademik bertujuan untuk menambah pendapatan Unpad, diselenggarakan dengan mengundang investor. Pengumpulan dana abadi (endowment fund) akan dilakukan dari penyisihan surplus dan dari donasi hasil kemitraan dengan alumni dan industri.

#### **5. Penerapan tata kelola yang baik dan pengintegrasian sistem informasi guna mengefektifkan otonomi akademik dan non akademik.**

Pengelolaan universitas yang baik (good university governance) dengan menerapkan standar penyelenggaraan akademik dan non akademik terintegrasi berbasis teknologi dan sistem informasi akan meningkatkan kapasitas pengelolaan organisasi secara efektif, efisien, adil, transparan, dan akuntabel. Untuk itu dibutuhkan organisasi universitas yang fleksibel dan tepat ukuran yang didukung oleh semangat kecepatan kerja menghasilkan kualitas layanan terbaik untuk menjalankan fungsi organisasi dalam rangka mewujudkan visi dan misi dibutuhkan leadership yang kuat pada setiap jenjang jabatan, internalisasi budaya RESPECT, produktivitas PTN BH dan fungsi check and balance.

## **6. Fokus kegiatan internasionalisasi untuk masuk dalam 500 Universitas top dunia.**

Inisiasi sistem perangkingan dalam skema WUR dan perangkingan yang diakui dunia dilakukan melalui Program Rekognisi Akademik Universitas Padjadjaran (PRADJA BRATA) dengan integrasi dan updating data terkait parameter QS star dan QS intelligent. Informasi yang dibutuhkan terkait ekspose universitas dan fakultas, realisasi kemitraan internasional, publikasi internasional, dan outcome pendidikan yang diakui internasional.

Internasionalisasi program studi akan dirintis untuk mencapai perangkingan prodi (rank by subject) secara internasional. Pengembangan kurikulum berstandar internasional akan memudahkan untuk perolehan akreditasi prodi dari lembaga internasional bereputasi. Kemitraan dengan perguruan tinggi di dunia melalui joint curriculum, double degree, faculty and student exchange, joint research and publication, dan lainnya akan dikembangkan secara efektif.

### **b. Misi Unpad:**

1. Mewujudkan academic excellence dan memperoleh rekognisi nasional dan internasional;
2. Meningkatkan relevansi dan inovasi pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat;
3. Mewujudkan kemandirian dengan kapitalisasi sumber daya internal dan kemitraan strategis;
4. Meningkatkan kontribusi Unpad dalam penyelesaian masalah yang berdampak pada masyarakat Jawa Barat dan Indonesia;

Membangun karakter kepemimpinan dengan budaya kolektif, profesional, dan berintegritas dalam pengelolaan keberlanjutan Universitas.

### c. Tujuan dan Sasaran

Mewujudkan academic excellence dan memperoleh rekognisi nasional dan internasional; Meningkatkan relevansi dan inovasi pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat; Mewujudkan kemandirian dengan kapitalisasi sumber daya internal dan kemitraan strategis; Meningkatkan kontribusi Unpad dalam penyelesaian masalah yang berdampak pada masyarakat Jawa Barat dan Indonesia; Membangun karakter kepemimpinan dengan budaya kolektif, profesional, dan berintegritas dalam pengelolaan keberlanjutan Universitas.

1. Tercapainya keberlanjutan produktivitas sumber daya manusia (SDM) dan kelembagaan merespons perubahan global;
2. Tercapainya lulusan berdaya saing internasional yang berkarakter dan menjunjung budaya lokal;
3. Tercapainya hasil riset dan inovasi unggul yang terekognisi internasional berlandaskan Pola Ilmiah Pokok;
4. Terwujudnya kemandirian institusi yang didukung oleh tata kelola yang baik dan kemitraan strategis di dalam dan luar negeri;

Tujuan tersebut diukur dengan indikator sebagai berikut:

1. Tercapainya keberlanjutan produktivitas sumber daya manusia (SDM) dan kelembagaan merespons perubahan global; Indikator: Persentase Sumber Daya Manusia dengan Status Aktif pada SIAT 98% .
2. Tercapainya lulusan berdaya saing internasional yang berkarakter dan menjunjung budaya lokal; Indikator: Persentase Mahasiswa Lulus Tepat Waktu berdasarkan data SIAT 80%.
3. Tercapainya hasil riset dan inovasi unggul yang terekognisi internasional berlandaskan Pola Ilmiah Pokok; Indikator: Persentase Auto Citation terhadap Total Citation tidak lebih dari ( $\leq$ ) 1%.

4. Terwujudnya kemandirian institusi yang didukung oleh tata kelola yang baik dan kemitraan strategis di dalam dan luar negeri; Indikator: Prosentase Penggunaan Dana Non APBN terhadap Total Anggaran tidak kurang dari ( $\geq$ ) 50%
5. Terwujudnya peningkatan kontribusi untuk pembangunan Jawa Barat dan Indonesia berbasis kualitas dan relevansi pengembangan iptek dan inovasi; Indikator: Persentase Mahasiswa Asal Jawa Barat terhadap total mahasiswa tidak kurang dari ( $\geq$ ) 25%
6. Tercapainya pengakuan atas reputasi Unpad berskala Internasional. Indikator: Posisi (P) QS atau THE WUR Unpad per tahun (n) meningkat lebih baik ( $P_n < P_{n-1}$ ).

Visi dan tujuan tersebut direalisasikan melalui 6 (Enam) sasaran strategis yang terdiri atas:

1. Meningkatnya kualitas dan keunggulan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berdaya saing global;
2. Meningkatnya relevansi pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat;
3. Meningkatnya kemandirian melalui peningkatan nilai tambah hasil inovasi dan pemberdayaan aset menggunakan kemitraan pentahelix;
4. Meningkatnya kontribusi Unpad untuk daya saing Jawa Barat dan Indonesia yang memberikan dampak bagi kesejahteraan seluruh masyarakat;
5. Mewujudkan rekognisi global atas kinerja dan inovasi penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi;
6. Menerapkan tata kelola yang baik dan kemandirian kelembagaan.

**Sasaran Strategis 1: Meningkatnya kualitas dan keunggulan Sumber Daya Manusia (SDM) berdaya saing global**



Untuk bisa mencapai target Unpad memperoleh peringkat 500 universitas kelas dunia (World Class University) pada tahun 2024 diperlukan penguatan dalam aspek Sumber Daya Manusia yang memiliki standar kompetensi dan daya saing di tingkat global. Sasaran strategis ini ditujukan secara khusus untuk peningkatan kompetensi Dosen dan tenaga kependidikan.

Indikator kualitas Dosen yang menjadi parameter rekognisi akademik universitas adalah jabatan akademik, kualifikasi pendidikan doktor, pengembangan pengajaran dan kualitas publikasi. Oleh karena itu, pada tahun 2021 ini Unpad akan mengoptimalkan percepatan penambahan jumlah dosen dengan kualifikasi S3 dan Dosen dengan jabatan akademik Guru Besar.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa untuk mempercepat hal ini diperlukan adanya peningkatan dalam segi kuantitas dan kualitas karya ilmiah dosen melalui berbagai program hibah riset, pemetaan studi lanjut dan bantuan studi lanjut serta skema studi lanjut yang terintegrasi dengan publikasi seperti program ALG, Riset Doktor Dosen Unpad dan beberapa skema lainnya.

Untuk program pengembangan kompetensi dalam pembelajaran yang menuntut adanya digitalisasi dan menyesuaikan dengan situasi pandemi COVID-19, Direktorat SDM beserta Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Teknologi Pembelajaran melakukan beberapa program peningkatan kapasitas untuk dosen, yaitu: (1) Digital Teaching Skills Workshop:E-Material Production, (2) Digital Teaching Skills Workshop:Google Classroom Series, dan (3) Digital Teaching Skills Workshop: LMS LiVE Unpad Series.

Pihak yang juga memiliki peran penting dalam pencapaian sasaran strategis Unpad yaitu para tenaga kependidikan yang harus memiliki kesiapan untuk mendukung Unpad menjadi WCU. Pengembangan kapasitas tendik diarahkan kepada dua hal utama yaitu ICT dan Bahasa Inggris. Jumlah Tenaga Kependidikan yang memiliki sertifikasi ICT saat ini tengah dikembangkan dalam bentuk sertifikasi ICT dengan 2 kategori: (1) Sertifikasi level institusi/Unpad dan (2) Sertifikasi level nasional dan Internasional. Untuk level

institusi Direktorat SDM beserta Dir PSI akan melaksanakan, (1) Pelatihan Pengelola Website Fakultas, (2) Pelatihan Host Video Conference untuk Operator Fakultas dan Direktorat, dan (3) Pelatihan Mengelola Pembelajaran Daring: LMS LiVE Unpad. Adapun sertifikasi ICT pada level nasional diarahkan pada sertifikasi dari institusi terakreditasi seperti Microsoft, IBM, Cisco dll. Dalam hal pengembangan kemampuan bahasa Inggris, Direktorat SDM bekerjasama dengan Pusat Bahasa Fakultas Ilmu Budaya menyelenggarakan pelatihan bahasa Inggris bersertifikat dengan durasi program selama 3 bulan.

### **Sasaran Strategis 2: Meningkatnya relevansi dan integrasi pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.**

Target beberapa indikator pada parameter relevansi dan integrasi pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat ini ditentukan berdasarkan capaian kinerja pada tahun 2019 dan prediksi target kinerja dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Indikator persentase lulusan cepat bekerja, persentase lulusan bersertifikat kompetensi, jumlah prestasi mahasiswa, persentase mahasiswa yang mengikuti student exchange selain didasarkan pada prediksi target kinerja dari kementerian, juga dengan mempertimbangkan kondisi Pandemi Covid-19 yang menghambat pelaksanaan berbagai aktivitas kegiatan kemahasiswaan, seperti perlombaan kemahasiswaan dan student exchange. Saat ini hampir seluruh kegiatan student exchange ditunda baik oleh universitas mitra, maupun oleh Pihak Kedutaan. Selain itu, terdapat pula penajaman indikator, seperti pada prestasi mahasiswa yang sebelumnya menekankan pada jumlah mahasiswa, saat ini menekankan pada jumlah prestasi yang diraih

### **Sasaran Strategis 3: Terwujudnya kemandirian melalui peningkatan nilai tambah hasil inovasi menggunakan kemitraan pentahelix**

Target kinerja pada parameter kemandirian melalui peningkatan nilai tambah hasil inovasi menggunakan kemitraan pentahelix ini ditentukan berdasarkan capaian kinerja pada tahun 2019 dan prediksi target kinerja dari Kementerian Pendidikan dan

Kebudayaan yang dicantumkan pada kontrak kinerja Rektor. Prediksi ini menjadi dasar penentuan target pada kinerja publikasi di jurnal internasional bereputasi, riset dengan TKT minimal 7, dan jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat.

Kinerja jumlah gagasan yang menjadi kebijakan publik dan kinerja nilai kontrak riset dari pusat unggulan merupakan target kinerja baru yang sebelumnya tidak ada. Dengan pertimbangan waktu yang tidak singkat untuk sebuah gagasan/inovasi dapat resmi digunakan dalam kebijakan publik, maka di tahun pertama parameter ini Unpad mentargetkan 5 gagasan/inovasi yang menjadi kebijakan publik di tahun 2020. Demikian pula pada kinerja kontrak riset pusat unggulan, karena tidak semua Pusat Unggulan di Unpad dibentuk untuk kebutuhan riset, di tahun 2020 Unpad mentargetkan 35M dari kontrak riset Pusat Unggulan untuk selanjutnya meningkat pada tahun-tahun berikutnya. Sedangkan pada kinerja tingkat maturitas KST, pada tahun 2019 KST Unpad berhasil mendapatkan tingkat maturitas pratama. Dengan mempertimbangkan persiapan yang dibutuhkan untuk mengikuti pola penilaian tingkat maturitas KST, maka Unpad mentargetkan tingkat maturitas madya di tahun 2022.

**Sasaran Strategis 4: Meningkatkan kontribusi Unpad untuk daya saing Jawa Barat dan Indonesia yang memberikan dampak bagi kesejahteraan seluruh masyarakat.**

Kinerja jumlah riset dan jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat yang menjawab isu pembangunan merupakan target kinerja baru pada Renstra Unpad yang sebelumnya tidak ada. Dengan menggunakan definisi bahwa riset dan pengabdian pada masyarakat yang menjawab isu pembangunan adalah kegiatan riset dan pengabdian pada masyarakat yang hasilnya dapat langsung diimplementasikan, maka pada tahun 2022 ini dengan mempertimbangkan sebagian besar aktivitas riset di Unpad masih pada aktivitas riset dasar, Unpad mentargetkan terdapat paling tidak 5 hasil riset Unpad yang dapat langsung diimplementasikan di masyarakat. Sementara pada kegiatan pengabdian pada masyarakat, saat ini Unpad mempunyai program pengabdian yang mendukung kegiatan KKN kewirausahaan dimana capaian dari kegiatan tersebut adalah komersialisasi dari produk desa,

maka Unpad menargetkan pada tahun 2022 ini paling tidak terdapat 50 kegiatan pengabdian pada masyarakat yang terlibat dalam pencapaian kinerja ini.

#### **Sasaran Strategis 5 : Terwujudnya rekognisi global**

Indikator kinerja pada reputasi akademik di tingkat global merupakan dampak dari resultan baiknya pengelolaan kelembagaan secara komprehensif. Ranking QS dan THEs WUR merupakan indikator yang paling luas digunakan secara global yang ditentukan secara kuantitatif melalui parameter standar yang terukur. Sehingga target tahun 2022 adalah 651-700 dan dibawah 1000 masing-masing untuk QS dan THEs WUR.

Jumlah Program Studi terakreditasi A pada tahun 2022 ditargetkan ada penambahan 10 Prodi dari baseline 2022 didasarkan pada jumlah Prodi yang sudah mengajukan borang akreditasi ke LAM PT. Sedangkan Jumlah Prodi Terakreditasi Internasional didasarkan pada 2020 ditargetkan 30 prodi terakreditasi internasional.

Jumlah Mahasiswa Asing dan Dosen Asing didasarkan pada penambahan kapasitas daya tampung Prodi yang memiliki kelas Internasional, seperti di FK, FKG, Farmasi, dan FIB.

#### **Sasaran Strategis 6: Terwujudnya tata kelola yang baik dan mendukung kemandirian**

Sebagai hasil transformasi menjadi PTN-BH, Unpad memiliki kewajiban untuk meredesain tata kelola dan proses bisnisnya agar bisa menjadi perguruan tinggi negeri yang menerapkan Good University Governance (GUG) yang bisa mendukung kemandirian secara finansial. Untuk penerapan GUG, Unpad telah memiliki peta jalan program Reformasi Birokrasi yang bertujuan untuk menciptakan birokrasi yang profesional dengan karakteristik, berintegritas, berkinerja tinggi, bebas dan bersih KKN, mampu melayani publik, netral, sejahtera, berdedikasi, dan memegang teguh nilai-nilai dasar dan kode etik aparatur negara.

Praktek baik untuk mengimplementasikan reformasi birokrasi dalam tata kelola Unpad diterjemahkan dalam bentuk penyempurnaan proses bisnis Unpad dan menjadikan Unpad sebagai Zona Integritas menuju WBK (Wilayah Bebas dari Korupsi) dan WBBM (Wilayah Birokrasi Bersih Melayani).

Dalam hal kemandirian finansial, perlu adanya rencana strategis untuk mendorong income dari berbagai sumber daya yang dimiliki Unpad dan juga pemanfaatan aset yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Peningkatan jumlah kerjasama dengan berbagai pihak akan dikuatkan dengan adanya penyempurnaan peraturan tentang kerjasama, selain itu adanya Satuan Usaha yang ditetapkan dalam Peraturan Rektor No. 1 tahun 2020 diharapkan akan menjadi motor pendorong penambahan income untuk Unpad. Di sisi lain, Unpad saat ini sedang merancang mekanisme pengelolaan Endowment Fund yang nantinya bisa dikelola secara profesional dan menjadi salah satu kekuatan Unpad untuk bisa mandiri secara finansial.

Pada periode 2020-2024, enam sasaran strategis tersebut akan dicapai melalui semangat dan budaya kerja “Unpad MOTEKAR dalam Mewujudkan Sapta Karsa (7S)”. MOTEKAR (Mandiri, Otonom, Transformatif, Elegan, Kreatif, Adaptif, dan Relevan) merupakan rangkuman program strategis periode Renstra 2020-2024.

### **Kontrak Kinerja Unpad dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi**

Kontrak Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam kurun waktu satu tahun dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan kontrak kinerja antara lain adalah:

1. meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah;

2. sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi;
3. menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; dan
4. sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

#### B. RENCANA KINERJA JANGKA MENENGAH (2022-2024)

Dalam rangka mewujudkan misi Unpad dalam Renstra 2020-2024, telah ditetapkan 6 (enam) tujuan yaitu:

1. Tercapainya keberlanjutan produktivitas sumber daya manusia (SDM) dan kelembagaan merespons perubahan global;
2. Tercapainya lulusan berdaya saing internasional yang berkarakter dan menjunjung budaya lokal;
3. Tercapainya hasil riset dan inovasi unggul yang terekognisi internasional berlandaskan Pola Ilmiah Pokok;
4. Terwujudnya kemandirian institusi yang didukung oleh tata kelola yang baik dan kemitraan strategis di dalam dan luar negeri;
5. Terwujudnya peningkatan kontribusi untuk pembangunan Jawa Barat dan Indonesia berbasis kualitas dan relevansi pengembangan iptek dan inovasi;
6. Tercapainya pengakuan atas reputasi Unpad berskala Internasional.

Tujuan tersebut diukur dengan indikator sebagai berikut:

1. Tercapainya keberlanjutan produktivitas sumber daya manusia (SDM) dan kelembagaan merespons perubahan global; Indikator: Persentase Sumber Daya Manusia dengan Status Aktif pada SIAT 98% .

2. Tercapainya lulusan berdaya saing internasional yang berkarakter dan menjunjung budaya lokal; Indikator: Persentase Mahasiswa Lulus Tepat Waktu berdasarkan data SIAT 80%.
3. Tercapainya hasil riset dan inovasi unggul yang terekognisi internasional berlandaskan Pola Ilmiah Pokok; Indikator: Persentase Auto Citation terhadap Total Citation tidak lebih dari ( $\leq$ ) 1%.
4. Terwujudnya kemandirian institusi yang didukung oleh tata kelola yang baik dan kemitraan strategis di dalam dan luar negeri; Indikator: Prosentase Penggunaan Dana Non APBN terhadap Total Anggaran tidak kurang dari ( $\geq$ ) 50%
5. Terwujudnya peningkatan kontribusi untuk pembangunan Jawa Barat dan Indonesia berbasis kualitas dan relevansi pengembangan iptek dan inovasi; Indikator: Persentase Mahasiswa Asal Jawa Barat terhadap total mahasiswa tidak kurang dari ( $\geq$ ) 25%
6. Tercapainya pengakuan atas reputasi Unpad berskala Internasional. Indikator: Posisi (P) QS atau THE WUR Unpad per tahun (n) meningkat lebih baik ( $P_n < P_{n-1}$ ).

Visi dan tujuan tersebut direalisasikan melalui 6 (enam) sasaran strategis yang terdiri atas:

1. Meningkatnya kualitas dan keunggulan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berdaya saing global;
2. Meningkatnya relevansi pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat;
3. Meningkatnya kemandirian melalui peningkatan nilai tambah hasil inovasi dan pemberdayaan aset menggunakan kemitraan pentahelix;
4. Meningkatnya kontribusi Unpad untuk daya saing Jawa Barat dan Indonesia yang memberikan dampak bagi kesejahteraan seluruh masyarakat;

5. Mewujudkan rekognisi global atas kinerja dan inovasi penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi;
6. Menerapkan tata kelola yang baik dan kemandirian kelembagaan

Pada periode 2020-2024, enam sasaran strategis tersebut akan diimplementasikan melalui semangat dan budaya kerja “Unpad MOTEKAR dalam Mewujudkan Sapta Karsa (7S)” dengan kerangka kelembagaan Unpad Hybrid University. MOTEKAR (Mandiri, Otonom, Transformatif, Elegan, Kreatif, Adaptif, dan Relevan).

Sebagai Upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis Unpad Tahun 2020-2024, Sinkronisasi terhadap Indikator kinerja utama perguruan tinggi yang menjadi target jangka menengah unpad terurai dalam target berikut.

*Tabel 1 Indikator Kinerja Unpad Periode Renstra 2020 - 2024*

No	Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja		
			2022	2023	2024
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	S			
1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	IKU	80	85	87
2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	IKU	25	30	34



No	Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja		
			2022	2023	2024
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	S			
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	IKU	30	40	50
4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	IKU	50	60	65
5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	IKU	1	2	4
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	S			

No	Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja		
			2022	2023	2024
6	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	IKU	50	70	90
7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	IKU	50	55	60
8	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	IKU	10	15	22
4	Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	SK			
9	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	IKK	A	A	A
10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	IKK	90	97	98

### C. PERJANJIAN KINERJA

Universitas Padjadjaran merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2023, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja Rektor dengan Dirjen Dikti Ristek Kinerja sebagai berikut:

*Tabel 2 Perjanjian Kinerja Awal 2023*

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	25
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang	30

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
		berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	50
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	1
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	50
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	10
4	[SK 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	A
		[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	90

<b>No</b>	<b>Sasaran Kegiatan</b>	<b>Indikator Kinerja Kegiatan</b>	<b>Target Perjanjian Kinerja 2023</b>
<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Kegiatan</b>	<b>Alokasi</b>
<b>A</b>		APBN	
	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 324.501.709.000
	4257	Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum	Rp. 102.135.000.000
	4257	PLN/SBSN/KPBU	Rp. 0
	4257	Kementerian/Lembaga Lainnya	Rp. 108.363.291.000
<b>B</b>		Selain APBN	Rp. 1.015.000.000.000
		<b>TOTAL</b>	<b>Rp. 1.550.000.000.000</b>

Tabel 3 Perjanjian Kinerja Akhir 2023

No	Sasaran/Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	40
2	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	45

No	Sasaran/Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	51
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1.5
3	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.9
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok	64



No	Sasaran/Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
		berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	15
4	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	95

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
A	APBN		
	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 318.001.709.000

	4257	Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum	Rp. 108.166.000.000
	4257	PLN/SBSN/KPBU	Rp. 0
	4257	Kementerian/Lembaga Lainnya	Rp. 108.832.291.000
B	Selain APBN		Rp. 1.015.000.000.000
<b>TOTAL</b>			Rp. <b>1.550.000.000.000</b>

Perubahan signifikan dalam target perjanjian kinerja Universitas Padjadjaran menjadi suatu kebutuhan yang mendesak, dipicu oleh dua faktor kunci yang melibatkan penilaian kinerja universitas. Pertama-tama, terjadi pergeseran paradigma akibat perubahan beberapa indikator kinerja utama (IKU) yang sebelumnya diatur oleh Kepmendikbud Nomor 3/M/2021. Kini, dengan berlakunya Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023, terjadi perubahan mendasar dalam definisi operasional tiap indikator dan cara perhitungannya. Universitas Padjadjaran merasa penting untuk menyesuaikan target perjanjian kinerjanya agar sejalan dengan dinamika baru yang diperkenalkan oleh pemerintah. Hal ini bukan hanya sekadar mengubah angka target, tetapi juga melibatkan pemahaman mendalam tentang implikasi perubahan tersebut terhadap seluruh ekosistem universitas. Proses adaptasi ini melibatkan kajian mendalam tentang setiap perubahan indikator, memastikan bahwa universitas mampu mengoptimalkan potensi dan memenuhi standar kinerja yang diperbarui. Hal ini juga mempertimbangkan tingkat pertumbuhan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya. Melalui analisis tren kinerja masa lalu, universitas dapat mengevaluasi pencapaiannya dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Dengan memperhitungkan tingkat pertumbuhan ini, Rektor dapat merancang target perjanjian kinerja yang realistis, ambisius, dan sejalan dengan strategi pembangunan jangka panjang universitas.

Proses penyesuaian target perjanjian kinerja ini menjadi kesempatan bagi Universitas Padjadjaran untuk merancang rencana aksi yang komprehensif. Selain menanggapi perubahan regulasi dan standar penilaian, universitas juga dapat memanfaatkan momentum ini untuk memperkuat aspek-aspek kunci seperti penelitian, pengembangan sumber daya manusia, dan pemberdayaan masyarakat. Dengan demikian, perubahan target perjanjian kinerja menjadi landasan bagi pencapaian prestasi yang lebih baik dan kontribusi yang lebih signifikan dari Universitas Padjadjaran dalam dunia pendidikan tinggi. Sementara perubahan alokasi anggaran berubah akibat penyesuaian dana bersumber APBN berupa gaji dan tunjangan PNS unpad didasarkan pada kebutuhan real. Untuk tambahan pada BPPTBH perubahan terjadi akibat tambahan alokasi dari hibah DIKTI Ristek berupa insentif IKU.

# BAG III AKUNTABILITAS KINERJA



*EMPLOYABILITY  
RATE*

PENAMBAHAN  
GURU BESAR  
DAN DOSEN  
BERJENJANG S3

PUBLIKASI  
INTERNASIONAL  
& RANKING QS  
WORLD

SESI  
PEMBELAJARAN  
HYBRID



## BAG III AKUNTABILITAS KINERJA

### A. CAPAIAN KINERJA UNPAD

Pengembangan pendidikan tinggi telah diberikan amanat melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 mengenai Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024. Terdapat tiga sasaran pengembangan yang diidentifikasi: 1) Meningkatkan kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi; 2) Meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan; dan 3) Mewujudkan tata kelola Ditjen Pendidikan Tinggi yang berkualitas. Perguruan tinggi diharapkan dapat merealisasikan ketiga sasaran ini melalui peningkatan kapasitas dan kualitas proses serta pengelolaan pendidikan yang menjadi tanggung jawabnya. Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi yang telah ditetapkan harus secara khusus berfokus pada ketiga amanat pengembangan tersebut.

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020, terdapat tiga indikator utama. Pertama, kualitas lulusan diukur dari tingkat kesesuaian pekerjaan lulusan dan pengalaman mahasiswa di luar kampus. Kedua, kualitas dosen dan pengajar diukur dari kegiatan dosen di luar kampus, praktisi yang mengajar di dalam kampus, serta pemanfaatan hasil kerja dosen yang mendapatkan pengakuan internasional. Ketiga, kualitas kurikulum memiliki subindikator antara lain program studi yang menjalin kerja sama dengan mitra internasional, penggunaan kelas kolaboratif dan partisipatif, serta program studi yang memenuhi standar internasional. Unpad sendiri mentransformasikan mandat undang-undang ini dalam indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam rencana strategisnya dengan mempertimbangkan peluang, ancaman, serta tantangan yang dihadapi.

Setelah melakukan evaluasi, pada tahun sebelumnya, prioritas target Indikator Kinerja Unpad terdiri dari 7 indikator, meliputi: Tingkat Ketenagakerjaan, Akreditasi

Internasional Program Studi, Jumlah Profesor, Jumlah Dosen dengan Kualifikasi S3, Publikasi Internasional, Peringkat QS, dan jumlah sesi pembelajaran hibrida. Pada tahun 2023 capaian IKU PT sebesar 149.1 % dan 125.4% yang secara detail dapat dilihat pada tabel capaian indikator berikut:

Indikator Kinerja	Satuan	2022			2023					
		Target	Capaian	%	PK Awal	Capaian	%	PK Akhir	Capaian	%
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	80	86.66	108.3	80	87	108.8	80	87.0	108.8
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	25	30.43	121.7	25	40.886	163.5	40	40.9	102.2
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja	%	30	44.9	149.7	30	51.02	170.1	45	51.0	113.4

Indikator Kinerja	Satuan	2022			2023					
		Target	Capaian	%	PK Awal	Capaian	%	PK Akhir	Capaian	%
sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir										
[IKU 2.2] Persentase dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	50	64.33	128.7	50	92.8	185.6	51	65.3	128.1
[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	1	2	200.0	1	1.07	107.0	1.5	3.6	240

Indikator Kinerja	Satuan	2022			2023					
		Target	Capaian	%	PK Awal	Capaian	%	PK Akhir	Capaian	%
[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50	86.3	172.6	50	77.78	155.6	90	91.67	101.9
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	50	51.98	104.0	50	63.52	127.0	64	65.0	101.6
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	10	11.76	117.6	10	26.39	263.9	15	26.4	175.9
[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	A	BB	80.0	A	100	100.0	A	A	100.0



Indikator Kinerja	Satuan	2022			2023					
		Target	Capaian	%	PK Awal	Capaian	%	PK Akhir	Capaian	%
[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	90	95	105.5	90	96	106.7	95	96.0	101
<b>Rata - Rata Capaian</b>							<b>148.8</b>			<b>127.3</b>

### 3.1.1. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

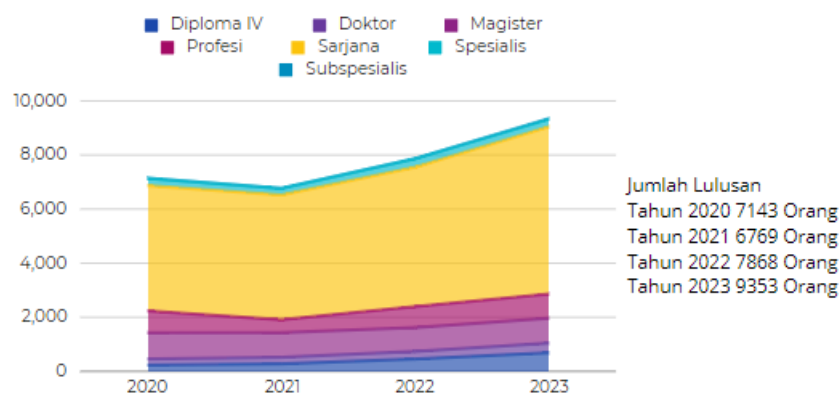
3.1.1.1.[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

Indikator kinerja yang menunjukkan persentase lulusan Universitas Padjadjaran (Unpad) yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta, memperlihatkan hasil yang positif. indikator ini mencakup pencapaian lulusan dalam mencapai sukses dalam dunia kerja, melanjutkan pendidikan, atau memilih menjadi wiraswasta dalam periode tertentu setelah lulus. Perhitungan dilakukan dengan rumus persentase lulusan yang mencapai sukses dibagi jumlah total lulusan, kemudian dikalikan 100%. Simulasi pada tahun 2023 menunjukkan capaian sebesar 87.66%, melampaui target yang ditetapkan sebesar 80%. Pencapaian ini mengindikasikan bahwa program pendidikan Unpad berhasil menciptakan lulusan yang siap bersaing di dunia kerja.

Dalam konteks perbandingan dengan tahun-tahun sebelumnya, capaian pada tahun 2023 meningkat dari tahun sebelumnya, menunjukkan peningkatan kualitas lulusan dari waktu ke waktu. Perbandingan dengan target jangka menengah/akhir Renstra menunjukkan bahwa capaian tahun 2022 dan 2023 mencerminkan kontribusi positif terhadap pencapaian target jangka panjang. Analisis program dan kegiatan yang mendukung pencapaian target kinerja menunjukkan implementasi program pembinaan karier,

pelatihan keterampilan, dan kerja sama dengan industri sebagai faktor pendukung keberhasilan. Faktor penyebab keberhasilan mencakup kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri dan pelatihan soft skill, sedangkan hambatan melibatkan potensi ketidaksesuaian kurikulum dengan kebutuhan industri. Langkah antisipasi mencakup evaluasi berkala kurikulum, peningkatan kerja sama dengan industri, dan mendengarkan umpan balik dari lulusan. Strategi yang dilakukan melibatkan peningkatan kualitas pengajaran, pengembangan program magang, dan pembentukan jaringan kerja sama industri untuk mendukung kesuksesan lulusan.

*gambar 15 Perkembangan Lulusan Unpad*



Pada tahun 2023 Unpad telah mencetak lulusan sebanyak 9353 Orang dan terus berkomitmen untuk menciptakan lulusan yang berkualitas. Daya serap lulusan Unpad merupakan salah satu indikator bahwa lulusan Unpad dapat diterima masyarakat dan industri. Melalui *tracer study* yang dilakukan pada website karir Unpad terlihat daya serap lulusan Unpad pada 6 bulan pertama semenjak lulus sebanyak 87% dan di atas itu dalam rentan 1 tahun semenjak lulus dapat tercapai hingga 90% pada tahun 2023.

**3.1.1.2.**[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah Tingkat nasional.

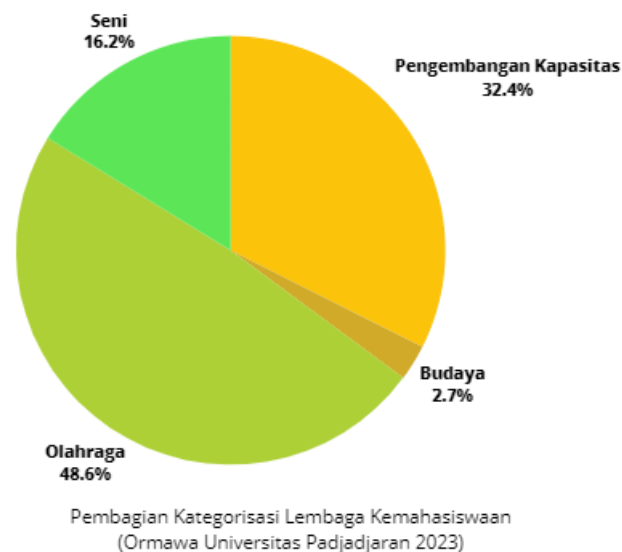
Indikator kinerja yang mengukur persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 Universitas Padjadjaran (Unpad) yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional mencerminkan mobilitas dan prestasi mahasiswa. Definisi operasional indikator ini mencakup jumlah mahasiswa yang menyelesaikan sejumlah SKS di luar kampus atau meraih prestasi tingkat nasional dalam periode tertentu. Perhitungan dilakukan dengan membagi jumlah mahasiswa yang memenuhi kriteria tertentu dengan total jumlah mahasiswa, kemudian dikalikan 100%.

Data pada tahun 2022 menunjukkan capaian sebesar 30.43%, melebihi target yang ditetapkan sebesar 25%. Pencapaian ini menandakan tingginya tingkat mobilitas mahasiswa Unpad yang mengambil sejumlah SKS di luar kampus atau meraih prestasi tingkat nasional. Perbandingan dengan tahun-tahun sebelumnya menunjukkan peningkatan dari tahun sebelumnya, mencerminkan peningkatan minat dan prestasi mahasiswa dari waktu ke waktu.

Dalam konteks perbandingan dengan target tahun sebelumnya, capaian tahun 2023 mendekati target sebesar 40.9%, mengindikasikan pencapaian yang positif terhadap target. Analisis program dan kegiatan yang mendukung pencapaian target kinerja menunjukkan adanya program pengembangan soft skill, peningkatan akses mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di luar kampus, dan dukungan bagi mahasiswa berprestasi. Faktor penyebab keberhasilan mencakup peran program pengembangan diri dan bimbingan akademik, sedangkan hambatan terkait dengan kendala aksesibilitas dan kurangnya informasi mengenai peluang di luar kampus, dan peran alumni untuk kesediaan mengisi *tracer study*. Langkah antisipasi melibatkan peningkatan promosi program eksternal dan pengembangan kebijakan yang mendukung mobilitas mahasiswa dalam kegiatan mbkm serta keterlibatan pada kompetisi ditingkat regional, nasional dan internasional. Strategi yang dilakukan mencakup peningkatan kerja sama dengan institusi

pendidikan lain, penyediaan informasi yang lebih baik, dan pemberian insentif bagi mahasiswa berprestasi.

*gambar 16 Kategori lembaga minat bakat mahasiswa*



Universitas Padjadjaran berkomitmen untuk mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa dan lulusannya melalui dukungan yang diberikan di luar kurikulum formal. Universitas memberikan ruang bagi minat, bakat, serta penalaran mahasiswa melalui berbagai organisasi mahasiswa (Ormawa).

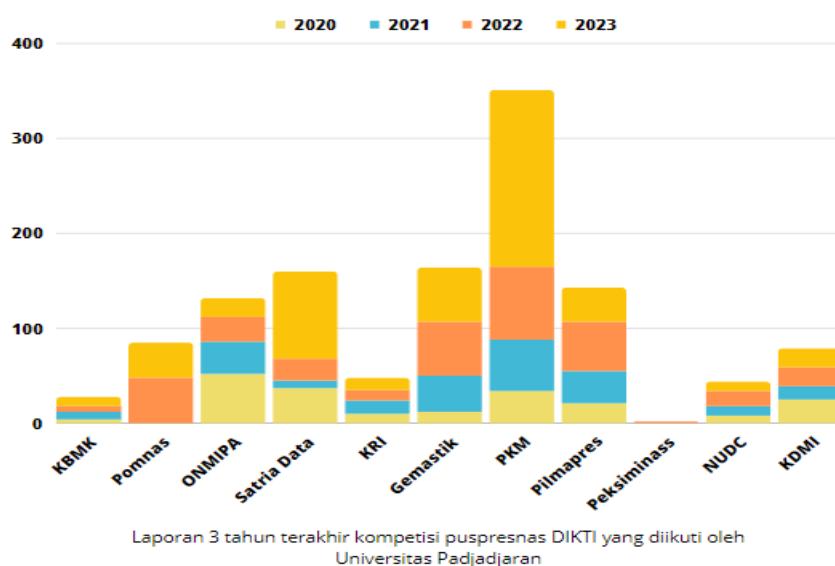
Dalam mendukung visi ini, Unpad telah meneguhkan dukungan bagi beragam Ormawa yang mengacu pada minat dan bakat mahasiswa. Terdapat berbagai kategori Ormawa berdasarkan minat, seperti bidang olahraga yang diwakili oleh 17 Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), kemudian diikuti oleh pengembangan kapasitas (hard skills / soft skills) dengan 12 UKM, bidang seni dengan 6 UKM, dan bidang budaya dengan 1 UKM. Lebih dari sekadar wadah kegiatan, Ormawa di Unpad menjadi wahana bagi mahasiswa untuk menggali potensi, mengeksplorasi minat, serta mengembangkan keterampilan baik

dalam aspek keilmuan maupun non-keilmuan. Hal ini mencerminkan komitmen Unpad dalam mempersiapkan mahasiswa bukan hanya dari segi akademik, tetapi juga dalam aspek pengembangan diri yang komprehensif.

Universitas Padjadjaran (Unpad) pada tahun 2023 menjadi tuan rumah penyelenggaraan Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS), sebuah ajang prestisius yang menyatukan mahasiswa dari berbagai penjuru Indonesia. Kesempatan menjadi tuan rumah acara bergengsi ini menegaskan komitmen Unpad dalam memajukan dunia ilmiah serta riset di kalangan mahasiswa di tingkat nasional.

PIMNAS bukan sekadar panggung untuk memperlihatkan karya-karya ilmiah mahasiswa, tetapi juga menjadi platform untuk memperkuat eksistensi Unpad sebagai pusat kegiatan ilmiah yang mendorong kreativitas dan eksplorasi pengetahuan di kalangan mahasiswa. Peran sebagai tuan rumah dalam PIMNAS menegaskan posisi Unpad sebagai lembaga pendidikan tinggi yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga berperan aktif dalam mengembangkan potensi intelektual di tingkat nasional.

*gambar 17 Kegiatan Kemahasiswaan Penalaran dan Kewirausahaan*



*gambar 18 Grafik Prestasi Mahasiswa Unpad Tahun 2023*



Dalam usaha meningkatkan dampak positifnya pada masyarakat, Unpad menyelenggarakan KKN tematik dengan partisipasi lebih dari 6000 mahasiswa. Tema utamanya adalah Pemulihan Kesehatan dan Ekonomi. Kegiatan ini difokuskan di kabupaten Sumedang dan sejumlah kabupaten/kota di sekitar kampus Unpad. Sementara itu, upaya peningkatan aktivitas mobilitas internasional dosen dan mahasiswa didukung oleh program-program seperti IISMA, ISMAVO, dan program double degree. Jumlah dosen asing dari universitas dan lembaga bergengsi terus bertambah. Saat ini, Unpad memiliki sekitar 800 dosen asing yang tersebar di berbagai program studi baik tingkat Sarjana maupun Pascasarjana.

### **3.1.2. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**

**3.1.2.1.**[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir.

Indikator kinerja [IKU 2.1] yang mengukur persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu, bekerja sebagai praktisi di dunia

industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir menunjukkan keterlibatan dosen Unpad dalam aktivitas akademik, industri, dan pembinaan mahasiswa. Definisi operasional indikator ini mencakup jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan tersebut, dan perhitungan dilakukan dengan membagi jumlah dosen yang memenuhi kriteria tertentu dengan total jumlah dosen, kemudian dikalikan 100%.

Pada tahun 2022 menunjukkan capaian sebesar 44.9%, melebihi target yang ditetapkan sebesar 30%. Pencapaian ini mengindikasikan tingginya keterlibatan dosen Unpad dalam kegiatan tridarma di luar kampus, berkontribusi pada peningkatan reputasi dan kualitas pendidikan. Capaian pada tahun 2023 sebesar 51.0% masih tetap melampaui target yang ditetapkan sebesar 45%, menunjukkan keberlanjutan komitmen dosen dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan.

Perbandingan dengan tahun-tahun sebelumnya menunjukkan peningkatan yang signifikan, mencerminkan komitmen dosen Unpad dalam mengembangkan diri dan berkontribusi pada dunia industri. Dalam konteks perbandingan dengan target jangka menengah/akhir Renstra, capaian tahun 2022 dan 2023 melebihi target, mengindikasikan pencapaian yang positif terhadap sasaran jangka panjang. Analisis program dan kegiatan yang mendukung pencapaian target kinerja menunjukkan adanya kebijakan insentif bagi dosen yang berkegiatan di luar kampus, pelibatan dosen dalam penelitian dan industri, serta program pembinaan mahasiswa berprestasi. Faktor penyebab keberhasilan mencakup dukungan kebijakan internal dan motivasi dosen, sedangkan hambatan terkait dengan keterbatasan waktu dan sumber daya. Langkah antisipasi melibatkan peningkatan alokasi sumber daya dan pengembangan kebijakan yang mendukung keterlibatan dosen. Strategi yang dilakukan mencakup peningkatan kerja sama dengan institusi lain, pengembangan program pembinaan mahasiswa, dan fasilitasi kegiatan tridharma.

**3.1.2.2.** Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

Indikator kinerja yang mengukur persentase dosen tetap yang berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja, mencerminkan kualifikasi dan keberagaman latar belakang dosen tetap Unpad. Definisi operasional indikator ini mencakup persentase dosen yang memenuhi salah satu dari kriteria tersebut, dengan perhitungan dilakukan dengan membagi jumlah dosen yang memenuhi kriteria tertentu dengan total jumlah dosen, kemudian dikalikan 100%.

Simulasi data pada tahun 2022 menunjukkan capaian sebesar 64.33%, melebihi target yang ditetapkan sebesar 50%. Pencapaian ini menunjukkan tingginya kualifikasi akademik dan profesional dosen Unpad, yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan kontribusi pada dunia industri. Capaian pada tahun 2023 sebesar 65.32%, juga masih tetap melampaui target yang ditetapkan sebesar 51%, menunjukkan keberlanjutan kualitas dan keberagaman latar belakang dosen Unpad.

Perbandingan dengan tahun-tahun sebelumnya menunjukkan peningkatan yang konsisten, mencerminkan komitmen Unpad dalam memperoleh dosen berkualifikasi tinggi dan beragam. Dalam konteks perbandingan dengan target jangka menengah/akhir Renstra, capaian tahun 2022 dan 2023 melebihi target, mengindikasikan pencapaian yang positif terhadap sasaran jangka panjang. Analisis program dan kegiatan yang mendukung pencapaian target kinerja menunjukkan adanya kebijakan penerimaan dosen berkualifikasi tinggi, pelibatan dosen dalam industri dan praktik profesional, serta program pengembangan kompetensi. Faktor penyebab keberhasilan mencakup kebijakan internal yang mendukung dan strategi rekrutmen yang efektif, sedangkan hambatan terkait dengan ketersediaan sumber daya dan persaingan global untuk mendapatkan dosen berkualifikasi tinggi. Langkah antisipasi melibatkan peningkatan investasi dalam rekrutmen dan pengembangan

**3.1.2.3. [IKU 2.3]** Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

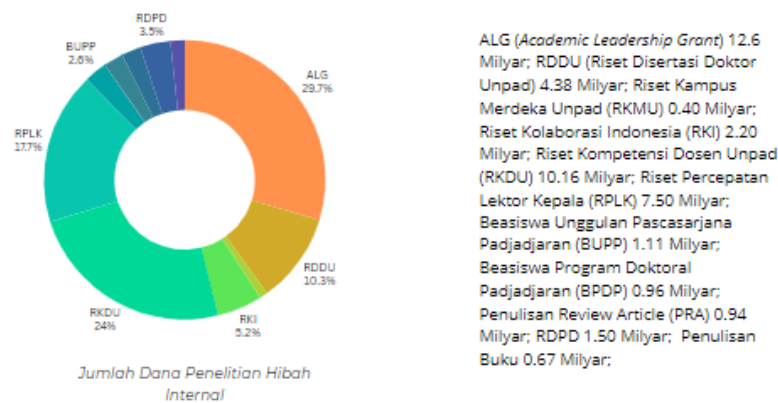


Indikator Kinerja mengukur jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat, yang dibagi dengan jumlah dosen sebagai perbandingan. Definisi operasional indikator ini mencakup jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memenuhi kriteria tersebut, dibagi dengan jumlah total dosen, kemudian dikalikan 100%.

Simulasi data pada tahun 2022 menunjukkan capaian sebesar 200.0%, melebihi target yang ditetapkan sebesar 1.0. Capaian ini mengindikasikan keberhasilan Unpad dalam menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mendapatkan pengakuan internasional atau diterapkan secara luas oleh masyarakat. Capaian pada tahun 2023 meningkat menjadi 236.7%, menunjukkan pertumbuhan yang positif dalam hal dampak dan pengakuan atas keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Perbandingan dengan tahun-tahun sebelumnya menunjukkan peningkatan yang signifikan, mencerminkan upaya Unpad dalam meningkatkan kualitas dan relevansi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam konteks perbandingan dengan target jangka menengah/akhir Renstra, capaian tahun 2022 dan 2023 jauh melampaui target, menandakan kesuksesan dalam mencapai dampak internasional dan penerapan hasil penelitian. Analisis program dan kegiatan yang mendukung pencapaian target kinerja menunjukkan investasi dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas, kerjasama internasional, dan diseminasi hasil penelitian. Faktor penyebab keberhasilan mencakup kualitas penelitian yang tinggi dan strategi diseminasi yang efektif, sedangkan hambatan terkait dengan kompetisi global dan akses terhadap sumber daya. Langkah antisipasi melibatkan pengembangan kerjasama internasional dan penguatan infrastruktur penelitian.

*gambar 19 Grafik Jumlah Pendanaan Hibah Penelitian Internal Berdasarkan Skema Penelitian Internal*

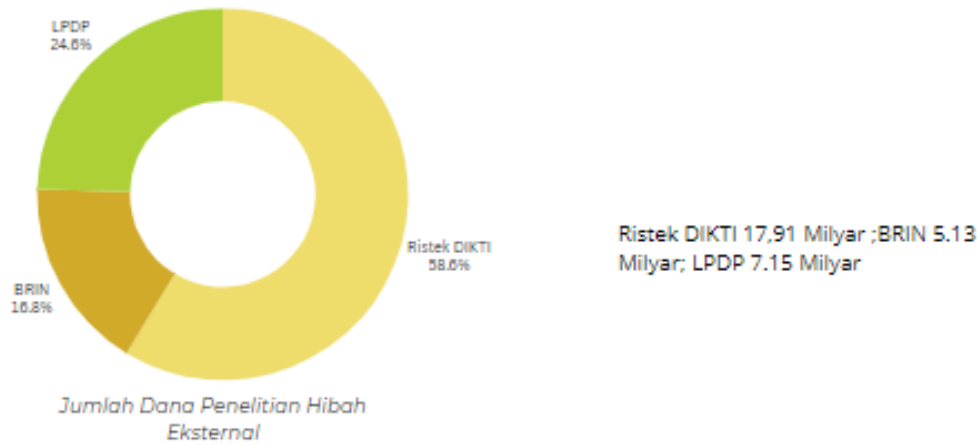


Selama beberapa tahun terakhir, Unpad telah mengalokasikan dana internal yang signifikan untuk mendukung penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat melalui berbagai skema. Komitmen ini bertujuan untuk mendorong para peneliti Unpad agar dapat mempublikasikan hasil karyanya, yang merupakan pijakan utama bagi inovasi dan perkembangan paten.

pada tahun 2023, unpad telah mengalokasikan 35.6 miliar untuk pendanaan hibah internal dari jumlah seluruh judul sebanyak 496 judul penelitian, sementara pendanaan dari hibah penelitian eksternal terdiri dari berbagai pendanaan diantaranya Hibah penelitian RISTEK DIKTI, LPDP dan BRIN. yang masing masing diantaranya bernilai 17.91 Milyar, 7,5 Milyar dan 5,13 Milyar dengan total judul yang didanai berjumlah 213

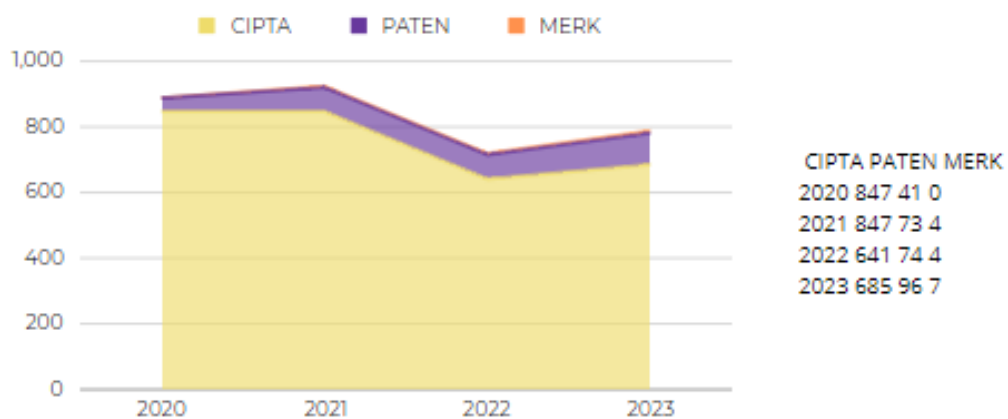
Jumlah

*gambar 20 Grafik Jumlah Dana Penelitian Hibah Eksternal*

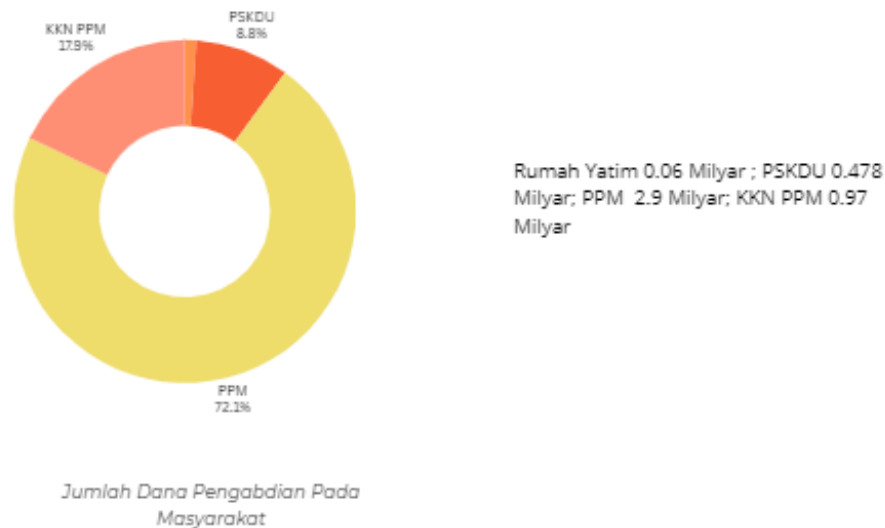


Wujud masalah Unpad kepada masyarakat ditunjukkan sepanjang tahun 2023 Pengabdian kepada masyarakat juga telah berlangsung di berbagai wilayah. diantaranya telah dialokasikan sebesar 5,4 Miliar untuk membiayai 198 Kegiatan.

*gambar 21 Perkembangan Hak Kekayaan Intelektual Unpad*



*gambar 22 Jumlah dana Pengabdian Masyarakat Unpad*



### 3.1.3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

**3.1.3.1.** [IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

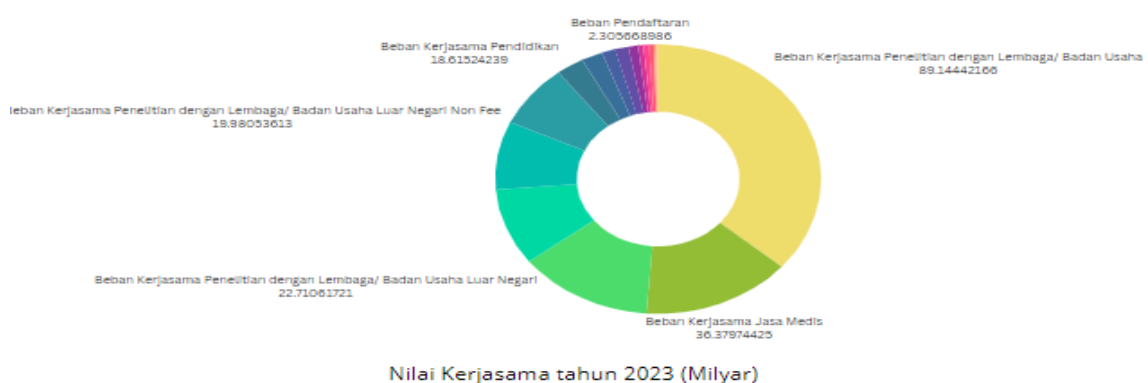
Indikator Kinerja mengukur persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra. Definisi operasional indikator ini mencakup jumlah program studi yang terlibat dalam kerja sama dengan mitra, dibagi dengan jumlah total program studi, kemudian dikalikan 100%.

Pada tahun 2022 menunjukkan capaian sebesar 86.3%, melebihi target yang ditetapkan sebesar 50%. Capaian ini mengindikasikan bahwa sebagian besar program studi di Unpad telah aktif menjalin kerja sama dengan mitra eksternal. kemudian, pada tahun 2023, capaian menurun menjadi 86.4%, di bawah target yang ditetapkan sebesar 90%. Penurunan ini disebabkan perubahan target perjanjian kinerja tahun sebelumnya.

Perbandingan dengan tahun-tahun sebelumnya menunjukkan penurunan signifikan dari capaian tahun 2022. Hal ini menunjukkan perluasan kerja sama pada tahun 2022 yang mungkin tidak dipertahankan atau diperluas pada tahun 2023. Dalam konteks perbandingan dengan target jangka menengah/akhir Renstra, capaian tahun 2023 masih cukup tinggi, meskipun tidak mencapai target yang ditetapkan. Analisis program dan kegiatan yang mendukung pencapaian target kinerja menunjukkan pentingnya kerja sama dengan mitra eksternal dalam pengembangan program studi. Faktor penyebab keberhasilan mencakup strategi pemasaran dan pengembangan jejaring, sedangkan hambatan terkait dengan perubahan kondisi eksternal dan perubahan kebijakan mitra. Langkah antisipasi melibatkan evaluasi strategi kerja sama dan adaptasi terhadap perubahan lingkungan eksternal.

Pengembangan model bisnis Unpad yang berbadan hukum diarahkan pada peningkatan profesionalisme dalam tata kelola manajemen dan keuangan serta melalui kemitraan yang strategis. Upaya untuk meningkatkan kemandirian meliputi pemanfaatan aset yang ada, inovasi, dan pengembangan produk berbasis hasil penelitian. Hal ini tercermin dalam peningkatan nilai kolaborasi dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang pada tahun 2023 mencapai 245 miliar rupiah, melalui kerjasama dengan berbagai sektor seperti industri, pemerintah, dan lembaga pendidikan baik di dalam maupun luar negeri.

*gambar 23 Grafik Nilai Kerjasama Unpad tahun 2023*



Fokus Unpad dalam membangun kemandirian finansial melibatkan beberapa program utama, antara lain:

1. Menguatkan Kemitraan:
2. Inovasi Berbasis Riset Startup: Upaya kemandirian juga dilakukan melalui inovasi-inovasi yang berbasis pada hasil riset Startup.
3. Optimalisasi Pemanfaatan Aset BMN: Unpad berfokus pada optimalisasi pemanfaatan aset Badan Milik Negara (BMN), seperti lahan dan aset lainnya, untuk mendukung langkah-langkah peningkatan keuangan dan kemandiriannya.

**3.1.3.2. [IKU 3.2]** Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

Indikator Kinerja mengukur persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi. Definisi operasional indikator ini mencakup jumlah mata kuliah yang menerapkan metode pembelajaran tersebut, dibagi dengan total mata kuliah, kemudian dikalikan 100%.

data pada tahun 2022 menunjukkan capaian sebesar 104.0%, melampaui target yang ditetapkan sebesar 50%. Capaian ini mengindikasikan bahwa sejumlah besar mata kuliah di Unpad telah menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek. Pada tahun 2023, capaian meningkat menjadi 101.6%, tetap berada di atas target yang ditetapkan sebesar 64%.

Perbandingan dengan tahun-tahun sebelumnya menunjukkan peningkatan yang stabil dari capaian tahun 2022. Hal ini menunjukkan konsistensi dalam penerapan metode pembelajaran yang inovatif. Dalam konteks perbandingan dengan target jangka menengah/akhir Renstra, capaian tahun 2023 terus memperlihatkan peningkatan, mencerminkan komitmen Unpad terhadap metode pembelajaran yang berorientasi pada pemecahan masalah dan kolaborasi. Analisis program dan kegiatan yang mendukung pencapaian target kinerja menunjukkan adanya pelatihan untuk pengembangan kurikulum berbasis kasus dan pendekatan proyek. Faktor penyebab keberhasilan mencakup keterlibatan dosen dalam pengembangan metode pembelajaran, sementara hambatan terkait dengan resistensi terhadap perubahan. Langkah antisipasi melibatkan penguatan pelatihan dosen dan dukungan lebih lanjut dalam implementasi metode pembelajaran inovatif. Untuk memperluas akses dan meningkatkan mutu pendidikan, Unpad telah menerapkan model pembelajaran hybrid dalam 40% kurikulum tingkat S1 dan Pascasarjana. Pada awal semester ganjil tahun 2022 (September), telah diadakan sebanyak 5.323 pertemuan kelas *hybrid*. Langkah ini sejalan dengan implementasi terus-menerus Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), yang melibatkan mahasiswa dari luar Unpad yang mengikuti kegiatan pembelajaran di Unpad, serta mahasiswa Unpad yang menggunakan 8 model MBKM yang ada. Pada tahun 2022, Unpad juga meluncurkan program MBKM Flagship yang berfokus pada aktivitas di Kabupaten Sumedang.

**3.1.3.3. [IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.**

Indikator Kinerja [IKU 3.3] mengukur persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. Definisi operasional indikator ini mencakup jumlah program studi

yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional, dibagi dengan total program studi, kemudian dikalikan 100%.

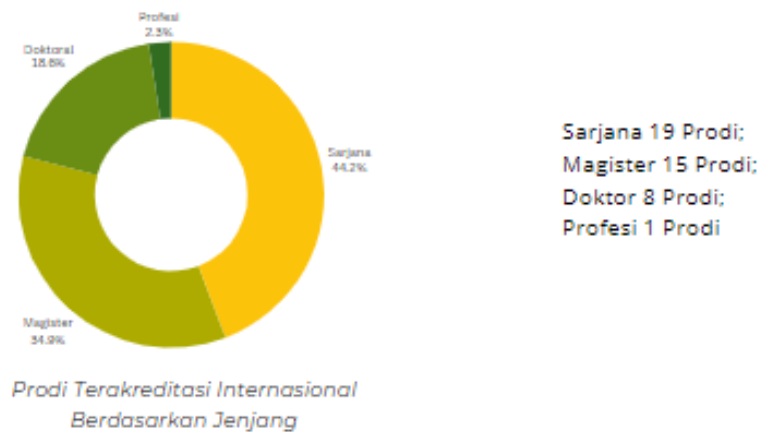
data pada tahun 2022 menunjukkan capaian sebesar 117.6%, melebihi target yang ditetapkan sebesar 10%. Capaian ini menunjukkan bahwa sejumlah besar program studi di Unpad telah memperoleh pengakuan internasional melalui akreditasi atau sertifikat yang diakui pemerintah. Pada tahun 2023, capaian meningkat menjadi 175.9%, melampaui target yang ditetapkan sebesar 15%.

Akreditasi internasional telah menjadi penanda prestasi yang menegaskan kualitas Unpad di tingkat global. Sebagai standar pengakuan yang diakui secara internasional, akreditasi ini memperkuat citra Unpad di mata dunia. Dengan meraih akreditasi internasional, Unpad telah membuktikan kesesuaiannya dengan standar dan kriteria yang diakui secara luas, menegaskan komitmennya terhadap kualitas pendidikan yang tinggi dan relevansi global. Akreditasi ini menjadi tolok ukur penting yang memperkuat reputasi dan posisi Unpad di panggung internasional, memungkinkan lulusannya untuk bersaing dan diakui di tingkat global.

Perbandingan dengan tahun-tahun sebelumnya menunjukkan peningkatan yang signifikan dari capaian tahun 2022. Hal ini mencerminkan upaya terus-menerus Unpad dalam meningkatkan kualitas program studi dan mendapatkan pengakuan internasional. Dalam konteks perbandingan dengan target jangka menengah/akhir Renstra, capaian tahun 2023 menunjukkan komitmen Unpad untuk menjaga dan meningkatkan standar internasional pada program studinya. Analisis program dan kegiatan yang mendukung pencapaian target kinerja mencakup inisiatif untuk meningkatkan kualitas kurikulum, fasilitas, dan sumber daya manusia di setiap program studi. Faktor penyebab keberhasilan mencakup dukungan dari badan akreditasi dan penerapan praktik terbaik. Hambatan yang dihadapi terkait dengan kompleksitas proses akreditasi internasional. Langkah antisipasi termasuk



peningkatan koordinasi antar program studi dan penyediaan bimbingan yang lebih intensif dalam persiapan akreditasi internasional.



### 3.1.4. Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

#### 3.1.4.1. [IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB

Indikator Kinerja Keuangan (IKK) mengukur rata-rata predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Satuan Kerja (Satker) dengan predikat minimal BB. Definisi operasionalnya adalah nilai predikat yang diberikan pada SAKIP Satker, dengan skala nilai minimal BB.

Pada tahun 2022 menunjukkan bahwa capaian predikat SAKIP Satker adalah BB (80%), Pada tahun 2023, unpad mendapatkan predikat A (100%) dari penilaian sakip hal ini bernilai positif. Perbandingan dengan tahun-tahun sebelumnya menunjukkan konsistensi dalam mempertahankan tingkat predikat yang tinggi. Hal ini mencerminkan kesinambungan Unpad dalam menjaga akuntabilitas kinerja instansinya melalui implementasi SAKIP. Perbandingan dengan target jangka menengah/akhir Renstra menunjukkan bahwa Unpad telah secara konsisten mempertahankan predikat yang sangat baik dalam evaluasi kerjanya.

Analisis program dan kegiatan yang mendukung pencapaian target kinerja mencakup implementasi praktik akuntansi yang baik, pelaporan kinerja yang transparan, dan pengelolaan keuangan yang efektif. Faktor penyebab keberhasilan termasuk komitmen manajemen untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi. Hambatan yang dihadapi mungkin terkait dengan kompleksitas evaluasi SAKIP dan memastikan kepatuhan dengan standar yang ditetapkan. Langkah antisipasi termasuk pelibatan pihak internal dan eksternal dalam proses evaluasi serta peningkatan pemahaman dan kapasitas staf terkait.

#### 3.1.4.2. [IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atau Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

Indikator Kinerja Keuangan (IKK) mengukur rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satuan Kerja (Satker) dengan nilai minimal 80. Definisi operasionalnya adalah nilai kinerja anggaran yang diberikan pada pelaksanaan RKA-K/L Satker, dengan skala nilai minimal 80.

Pada tahun 2022 menunjukkan bahwa capaian nilai kinerja anggaran Satker adalah 95, melampaui target minimal 80. Pada tahun 2023, capaian nilai kinerja tetap tinggi, mencapai 96, dan masih memenuhi standar kualitas minimal yang ditetapkan.

Perbandingan dengan tahun-tahun sebelumnya menunjukkan konsistensi dalam mempertahankan tingkat nilai kinerja yang tinggi. Hal ini mencerminkan kesinambungan Unpad dalam menjaga efisiensi dan efektivitas pelaksanaan anggaran Satker. Perbandingan dengan target jangka menengah/akhir Renstra menunjukkan bahwa Unpad telah secara konsisten mempertahankan nilai kinerja yang sangat baik dalam pelaksanaan anggarannya.

Analisis program dan kegiatan yang mendukung pencapaian target kinerja mencakup manajemen anggaran yang cermat, monitoring pelaksanaan anggaran

secara rutin, dan evaluasi kinerja Satker. Faktor penyebab keberhasilan termasuk pemahaman yang baik tentang kebijakan keuangan, pengawasan yang efektif, dan keterlibatan aktif manajemen dalam proses pengelolaan anggaran. Hambatan yang dihadapi mungkin terkait dengan fluktuasi kondisi ekonomi dan penyesuaian anggaran yang diperlukan. Langkah antisipasi termasuk pemantauan yang cermat terhadap perubahan kondisi eksternal dan upaya peningkatan efisiensi penggunaan anggaran.

## B. REALISASI ANGGARAN

### 1. Capaian anggaran

Universitas Padjadjaran (Unpad) pada tahun 2023 bertekad memajukan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat dengan rencana pengeluaran anggaran Rp1,550,0 miliar. Bidang pendidikan mendapat alokasi terbanyak, yakni Rp837,4 miliar atau 53% dari total anggaran, mencerminkan fokus Unpad pada pengembangan kualitas pengajaran. Namun, realisasi daya serap anggaran sebesar 83,12% atau Rp1,310,2 miliar menunjukkan masih ada ruang untuk optimalisasi, khususnya di bidang penelitian yang realisasi anggarannya baru mencapai 73,45%. Untuk mempercepat penyerapan anggaran, Unpad dituntut meningkatkan perencanaan anggaran yang matang, mengefektifkan proses pengadaan barang dan jasa, serta memantau ketat pelaksanaan kegiatan agar selaras dengan rencana. Dengan langkah strategis ini, Unpad diharapkan dapat memaksimalkan anggaran tahun 2024 untuk semakin mengukuhkan prestasinya sebagai universitas terkemuka. Adapun detail dari penjelasan tersebut dapat dilihat pada tabel daya serap anggaran berdasarkan indikator kinerja utama 2023 berikut

*gambar 24 Tabel daya serap anggaran berdasarkan indikator kinerja utama 2023*

No	Indikator	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	Kualitas Pendidikan dan MBKM	CDC & Tracer Study	198,246,798	92,188,890	46.50
			Optimasi peran dan fungsi CDC (Career Development Center)	132,852,889	115,251,770	86.75
			Pelaksanaan Sertifikasi/ Uji Kompetensi	559,830,864	298,252,070	53.28
			Pendampingan kegiatan kemahasiswaan	14,750,506	12,759,000	86.50
			Peningkatan peran alumni dalam rekrutmen lulusan	78,472,691	4,940,000	6.30
			Penyelenggaraan PORSENI tingkat Universitas	56,543,606	53,850,000	95.24
			Pembelajaran Hybrid dan	Bimbingan Konseling	74,244,213	115,816,000

No	Indikator	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
		Kemaha siswaan				
			Keikutsertaan lomba tingkat nasional/Internasi onal	1,219,876,271	913,331,477	74.87
			Melaksanakan pelatihan soft skill	448,495,029	456,081,000	101.69
			Melaksanakan tracer study dan analisis data	35,794,561	5,600,000	15.64
			Melaksanakan survey kuesioner ke pengguna lulusan	51,725,107	1,400,000	2.71
			Memfasilitasi kegiatan kewirausahaan mahasiswa dalam inkubator Bisnis	626,085,802	2,230,170,333	356.21
			Mengikuti kompetisi nasional yang diselenggarakan kementerian	2,212,576	2,230,000	100.79
			Menyiapkan mahasiswa yang akan mengikuti kompetisi	27,435,941	12,000,000	43.74
			Monitoring dan evaluasi PKM	10,276,186	4,830,000	47.00
			Operasional Kemahasiswaan	297,392,323	312,032,170	104.92

No	Indikator	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
			Pelatihan kewirausahaan	47,791,639	-	0.00
			Pembinaan keorganisasian, minat dan bakat mahasiswa	8,803,357,183	8,727,717,082	99.14
			Pembinaan kewirausahaan mahasiswa	112,369,353	103,770,000	92.35
			Pembinaan mahasiswa bidang penalaran	940,575,836	866,925,512	92.17
			Pendampingan pelaksanaan kewirausahaan	13,373,792	7,663,209	57.30
			Pendampingan penulisan PKM	29,487,982	37,745,000	128.00
			Pendelegasian dan pendampingan PIMNAS	4,655,751,316	4,575,277,353	98.27
			Penguatan pusat studi, pusat penelitian dan kelembagaan riset dan PKM	896,596,028	861,731,138	96.11

No	Indikator	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
2	<b>Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional</b>	Infrastruktur Pendidikan dan Riset	Layanan sumber daya akademik & perpustakaan	649,927,284	223,169,000	34.34
			Pembangunan dan renovasi gedung	134,595,905,204	147,591,057,584	109.65
			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana	86,604,969,067	82,428,422,613	95.18
			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan	5,952,246,013	6,697,321,300	112.52
			Pengadaan Buku Perpustakaan	167,172,399	39,729,000	23.77
			Pengadaan Peralatan Laboratorium Pendidikan	15,385,800,160	14,236,564,950	92.53
			Pengadaan Peralatan Lainnya	2,434,900,264	2,466,638,596	101.30
			Pengadaan Peralatan Penunjang Pendidikan	15,905,022,102	25,290,629,359	159.01
			Pengadaan Peralatan Perkantoran	13,441,745,545	14,169,328,047	105.41

No	Indikator	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
		Inovasi dan Diversifikasi Usaha PTNBH	Layanan Teknologi Informasi	24,089,542,716	16,669,538,801	69.20
		Kualitas Pendidikan dan MBKM	Evaluasi dan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi	3,031,243,694	3,100,198,994	102.27
			Kampus Merdeka	395,702,969	341,102,950	86.20
			Monitoring pelaksanaan student exchange	1,118,871,151	1,067,613,552	95.42
			Pembuatan program integrated summer course	470,934,482	212,233,053	45.07
			Pembuatan program Integrated Summer course	116,396,241	109,030,500	93.67
			Pembukaan prodi Pascasarjana multidisiplin sesuai kebutuhan	11,977,411	7,955,000	66.42
			Pemilihan mahasiswa berprestasi tingkat Fakultas	1,872,331	-	0.00
			Penyesuaian kurikulum	540,458,533	150,826,000	27.91
			Promosi program Pascasarjana	24,584,176	23,500,000	95.59



No	Indikator	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
			Re-orientasi kurikulum pendidikan transformatif	3,593,006,874	2,808,138,010	78.16
			Standarisasi kurikulum vokasi	683,251,296	724,907,000	106.10
			Update standar mutu pembelajaran	2,645,407,453	2,682,591,813	101.41
		Pembelajaran Hybrid dan Kemahasiswaan	Beasiswa & kesejahteraan mahasiswa	297,861,881	337,535,000	113.32
			Meningkatkan peran alumni dalam mencari pemberi beasiswa	24,584,176	-	0.00
			Operasional Pendidikan	1,620,589,261	1,804,110,405	111.32
			Pelaksanaan Ujian	2,099,962,643	1,435,453,663	68.36
			Pemetaan potensi instansi pemberi beasiswa	14,750,506	3,150,000	21.36
			Penerimaan Mahasiswa Baru	15,195,145,580	15,964,856,688	105.07
			Penyelenggaraan temu alumni secara reguler	173,273,208	109,992,400	63.48
			Seleksi calon penerima beasiswa	9,833,671	9,105,000	92.59
			Ujian Kompetensi & Profesi	2,178,335,030	1,592,001,868	73.08

No	Indikator	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
			Wisuda	6,616,121,072	5,852,841,600	88.46
3	% dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu QS 100 by subject, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 Tahun Terakhir	Unpad Berdampak/Bermanfaat	Menyelenggarakan innovation award	356,077,210	343,870,500	96.57
			Pengabdian kepada masyarakat	7,675,622,370	5,519,477,902	71.91
			Penjaringan dan inisiasi riset unggulan	14,898,011	9,360,000	62.83
			Visiting profesor luar negeri	1,886,983,039	1,366,308,464	72.41

No	Indikator	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
4	<b>Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja</b>	Kapasitas SDM	Jumlah calon GB yang diusulkan ke dikti	52,708,474	33,500,000	63.56
			Mengusulkan calon GB ke universitas	98,336,705	-	0.00
			Pelatihan asesori uji kompetensi	49,168,353	-	0.00
			Pemetaan potensi dosen ke jabatan fungsional GB	56,622,275	18,915,510	33.41
			Pemetaan SDM untuk studi lanjut LN	9,440,324	-	0.00
			Pendidikan dan Pelatihan Dosen	244,858,396	166,304,000	67.92
			Pengembangan Dosen	1,988,625,811	1,346,163,039	67.69

No	Indikator	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
			Pengusulan studi lanjut DN per tahun	2,128,989,671	1,195,614,600	56.16
			Pengusulan studi lanjut LN per tahun	3,146,774,572	1,340,201,383	42.59
5	<b>Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen</b>	Inovasi dan Diversifikasi Usaha PTNBH	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	2,128,399,651	1,735,700,000	81.55
			Hilirisasi hasil penelitian	3,667,629,683	2,465,057,000	67.21
			Income Generate & Branding Improvement	2,000,158,754	1,758,840,434	87.94
			Kerjasama dengan PT DL/LN	9,833,671	20,858,264	212.11
			Kerjasama penelitian dan pengabdian	5,408,519	54,146,642	1001.14
			Lokakarya produk unggulan dan inovatif	1,000,576	1,017,500	101.69

No	Indikator	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
			Menjalin kerjasama dengan stakeholders dalam dan luar negeri	1,465,865,932	449,086,200	30.64
			Optimalisasi pendapatan unit usaha	1,672,580,504	1,478,098,717	88.37
			Pameran produk unggulan	72,214,543	68,436,000	94.77
			Pemetaan hasil penelitian dosen yang dapat diaplikasikan di masyarakat	28,792,987	14,140,000	49.11
			Peningkatan kompetensi SDM handal dan relevan dengan kebutuhan TST	-	-	0.00
			Pusat unggulan Iptek	1,475,050,581	1,673,000,000	113.42
		Riset dan Internasionalisasi mewujudkan Unpad Top 500 Dunia	Komisi Etik Penelitian	270,671,782	101,222,486	37.40
			Mengikuti Seminar Internasional/Pembicara Seminar Internasional	5,381,203,587	1,723,234,716	32.02

No	Indikator	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
			Meningkatkan keterlibatan dosen ke dalam kelompok riset yang sudah mapan	66,082,266	16,639,000	25.18
			Menyelenggarakan kegiatan seminar internasional	1,506,829,070	895,475,119	59.43
			Monitoring data sitasi index di scopus	19,667,341	-	0.00
			Pelaksanaan Hibah Internal Unggulan	48,331,999,010	47,007,846,815	97.26
			Pelaksanaan penelitian hibah nasional	18,742,976,045	18,925,431,000	100.97
			Pemetaan potensi publikasi pada jurnal internasional	10,505,408,572	10,207,627,579	97.17
			Pendampingan penulisan artikel ilmiah internasional	90,312,430	65,043,000	72.02
			Pengelolaan jurnal ilmiah	372,214,264	257,815,675	69.27
			Penguatan kelompok riset dosen	45,234,884	29,650,000	65.55

No	Indikator	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
			Peningkatan kualitas kerja sama dengan mitra yang berorientasi pada luaran produk riset yang akan dihilirkan	1,150,539,453	1,685,106,351	146.46
			Penyediaan akses database artikel ilmiah (scopus)	29,501,012	-	0.00
			Penyusunan roadmap PM berbasis riset	3,245,111	1,440,000	44.37
			Pertemuan ilmiah departemen (Seminar, Kajian literatur, diskusi ilmiah)	691,796,277	643,523,040	93.02
			QS World University Ranking	10,991,410,371	11,314,465,969	102.94
			Usulan bantuan biaya publikasi jurnal	23,605,641,048	23,960,657,010	101.50
6	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	Inovasi dan Diversifikasi Usaha PTNBH	Kerjasama dengan alumni dalam rangka penggalangan dana abadi	15,561,784	-	0.00

No	Indikator	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
			Kerjasama kegiatan dengan pemangku kepentingan	4,041,914,917	3,625,333,902	89.69
			Kerjasama pendidikan di tingkat internasional	156,755,100	125,566,700	80.10
			Kerjasama riset dengan PT Internasional	4,326,815	2,400,000	55.47
			Melakukan kerjasama pendidikan dalam dan luar negeri	2,065,698,484	343,210,427	16.61
			Meningkatkan dana kerjasama riset dengan PT dalam atau luar negeri	436,594,400	490,174,957	112.27
			Menjalin kerjasama dengan pemerintah	491,683,527	-	0.00
			Menjalin kerjasama dengan stakeholders dalam dan luar negeri	442,427,892,341	230,188,249,693	52.03
			Optimalisasi kerjasama PT Luar Negeri	174,814,538	33,960,388	19.43
			Publikasi nasional dan internasional	204,048,664	8,418,000	4.13



No	Indikator	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
7	<b>Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi</b>	Kualitas Pendidikan dan MBKM	Kesiapan prodi dalam penyelenggaraan blended learning/ PJJ	26,182,148	23,625,000	90.23
			Pelaksanaan perkuliahan	16,130,370,878	16,699,067,376	103.53
			Pelaksanaan Praktikum Eksternal Kampus	6,351,664,741	6,575,139,760	103.52
			Pelaksanaan Praktikum Internal Kampus	11,687,549,847	11,365,429,880	97.24
			Pembuatan modul dan penggunaan elearning	113,008,542	16,521,000	14.62
			Pendampingan penyusunan modul berbasis daring	26,590,245	8,950,000	33.66

No	Indikator	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
8	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	Riset dan Internasionalisasi mewujudkan Unpad Top 500 Dunia	Akreditasi Institusi	1,278,377,170	2,139,974,248	167.40
			Akreditasi program studi Internasional	622,590,921	404,850,000	65.03
			Akreditasi program studi unggul A	932,580,838	1,045,082,754	112.06
			Pemetaan prodi/fakultas berpotensi akreditasi internasional	70,527,085	79,676,000	112.97
			Pendampingan akreditasi oleh asesor internal	15,865,644	23,071,000	145.41
			Pendampingan dalam penyusunan dokumen akreditasi	235,575,411	247,838,801	105.21
			Pengajuan akreditasi	485,389,978	552,526,000	113.83
			Penyusunan dokumen akreditasi sesuai standar internasional	161,242,696	112,923,000	70.03
			Visitasi akreditasi prodi	4,634,058,631	4,666,880,403	100.71

No	Indikator	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%	
9	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Kapasitas SDM	Kerjasama sertifikasi dengan lembaga pelatihan ICT		-	0.00	
			Melaksanakan pelatihan bahasa asing	328,617,669	216,437,258	65.86	
			Melaksanakan pelatihan sertifikasi ICT	185,526,131	61,233,774	33.01	
			Mengadakan pelatihan kepemimpinan	24,584,176	9,400,000	38.24	
			Pelatihan kemampuan teknis	1,115,235,711	1,118,186,880	100.26	
			Pemberian hibah inovasi tendik	540,851,880	585,881,500	108.33	
			Pemetaan tenaga kependidikan calon peserta pelatihan kemampuan ICT	13,865,475	14,061,258	101.41	
			Pengembangan Tenaga Kependidikan	1,049,761,047	1,006,724,226	95.90	
			Pembelajaran Hybrid dan Kemahasiswaan	Audit Eksternal	1,040,008,996	534,010,000	51.35
				Audit Internal	254,200,383	204,498,404	80.45
DIES	4,732,638,328	4,773,517,517		100.86			
	Monitoring dan Evaluasi	3,245,111	-	0.00			

No	Indikator	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
			Monitoring dan evaluasi pelaksanaan layanan	45,549,562	44,609,000	97.94
			Operasional Perkantoran	95,530,727,181	93,463,586,181	97.84
			Optimalisasi peran alumni dalam pengelolaan dana abadi	16,963,082	48,293,600	284.70
			Pelaksanaan Monev	1,622,556	1,440,000	88.75
			Penguatan peran SPM dalam monev berkala	5,900,202	1,590,000	26.95
luhung			Penguatan Tata Kelola dan Kelembagaan	2,119,865,991	4,147,394,619	195.64
			Peningkatan Capaian Indikator Kinerja Utama	127,100,192	171,250,000	134.74
			Update data terkait pengelolaan akademik dan non akademik	29,501,012	-	0.00
			Update regulasi dan pedoman sistem terkait akademik dan non akademik	566,517,760	114,460,000	20.20
			Update SOP layanan administrasi		291,378,500	0.00

No	Indikator	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Pembelajaran Hybrid dan Kemahasiswaan	Gaji dan Tunjangan Dosen	281,932,602,468	272,610,089,847	96.69
			Gaji dan Tunjangan PNS	16,080,018,063	15,555,860,784	96.74
			Gaji dan Tunjangan Tendik	139,998,525,662	130,609,555,668	93.29
<b>Grand Total</b>				<b>1,550,000,000,000</b>	<b>1,310,216,706,970</b>	<b>84.5</b>

## 2. Efisiensi Anggaran

Universitas Padjadjaran (Unpad) merencanakan pengeluaran anggaran tahun 2023 sebesar Rp1,550,000,000,000. Anggaran ini dialokasikan untuk berbagai sektor, termasuk pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan administrasi. Realisasi daya serap anggaran Unpad pada tahun 2023 mencapai Rp1,310,216,706,970 atau sebesar 83,12% dari rencana pengeluaran anggaran. Realisasi ini mencerminkan upaya Unpad dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran. Dari data realisasi daya serap anggaran, terlihat bahwa bidang pendidikan memiliki realisasi tertinggi sebesar 91,21%, sementara bidang penelitian memiliki realisasi terendah sebesar 73,45%.

Analisis efisiensi, efektivitas, dan *Value for Money (VfM)* dapat dilakukan berdasarkan data tersebut. Secara efisiensi, Unpad dapat dianggap baik karena berhasil menyerap anggaran sebesar 83,12% dari rencana. Dengan efektivitas sebesar 91,21% di bidang pendidikan, Unpad telah mencapai targetnya, tetapi di bidang penelitian perlu peningkatan dengan realisasi 73,45%. Konsep *Value for Money* menunjukkan bahwa Unpad telah efisien dalam pengelolaan anggaran dengan realisasi sebesar 83,12%. Namun, untuk mencapai nilai lebih, Unpad perlu meningkatkan efektivitas penggunaan anggaran, terutama di bidang penelitian yang masih berada di 73,45%. Kesimpulan dari analisis tersebut adalah pengelolaan anggaran Unpad tahun 2023 cukup baik secara ekonomi dan efisiensi. Meskipun demikian, perlu perhatian lebih khusus di bidang penelitian agar target efektivitas dapat tercapai.

Rekomendasi untuk tahun 2024 mencakup peningkatan kualitas perencanaan anggaran, kolaborasi lebih intensif dengan pihak luar, serta pemantauan dan evaluasi yang lebih terstruktur. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan Unpad dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan anggaran di semua sektor dan memastikan pencapaian target yang lebih optimal.

### C. INOVASI, PENGHARGAAN, DAN PROGRAM CROSSCUTTING/COLLABORATIVE

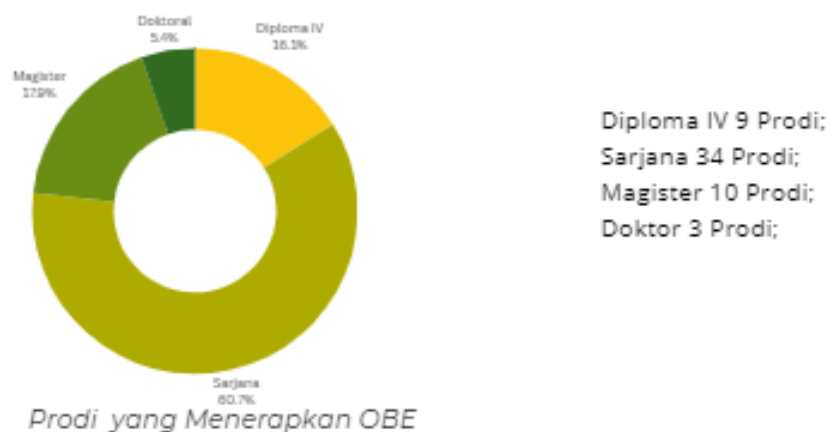
#### 1. Inovasi

- a. Program Penguatan Kualitas Akademik & Program Peningkatan Rekognisi Nasional dan Internasional

Sejalan dengan semangat perubahan dan inovasi dalam dunia pendidikan, Unpad menghadirkan transformasi melalui penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Pada tahun 2022, Unpad meluncurkan *Massive Online Open Courses (MOOC)* yang kemudian diperbarui dengan versi terbaru bernama "Luhung". Dengan menawarkan 22 kursus yang mengandung lebih dari 200 video berkualitas, Luhung menarik perhatian tidak hanya dari mahasiswa Unpad tetapi juga dari luar

universitas. Dalam waktu satu bulan setelah diluncurkan, Luhung telah berhasil mendapatkan lebih dari 700 pengunjung, menandai keberhasilan dan minat yang tinggi terhadap inovasi pembelajaran Unpad.

Unpad terus memperkuat relevansi pendidikan dengan komitmen yang kuat terhadap akreditasi internasional. Sejak awal tahun 2022, Unpad telah menerapkan kurikulum *Outcome-Based Education (OBE)* di seluruh program Sarjana (S1) dan Sarjana terapan (Diploma IV). Pendekatan ini menjadi landasan utama dalam memastikan setiap program studi memiliki relevansi yang diinginkan. Sebelumnya, Unpad telah mengukir prestasi dengan memiliki 15 program studi yang terakreditasi internasional. Pada tahun 2022, prestasi ini semakin ditingkatkan dengan penambahan 23 program studi baru, mengangkat total program studi terakreditasi internasional Unpad menjadi 43 pada tahun 2023. Langkah progresif ini ditujukan untuk meningkatkan daya saing lulusan Unpad di pasar global dan menegaskan komitmen Unpad terhadap standar kualitas pendidikan yang tinggi serta untuk memperluas cakupan reputasi internasional Unpad.

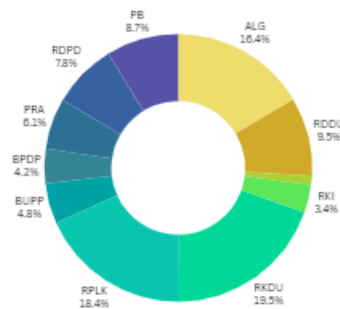


111 program studi dari 189 program studi aktif saat ini diantaranya 56 program studi telah menerapkan kurikulum *Outcome-Based Education* dan sisanya dalam proses penyesuaian.

Inisiatif yang digerakkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) bersama Majelis Rektor Perguruan Tinggi Negeri Indonesia (MRPTNI) diselenggarakan sebagai dukungan terhadap peran Indonesia sebagai ketua ASEAN pada tahun 2023. menjadi kesempatan bagi Unpad untuk untuk berperan dan menjadi bagian dalam menjadikan Indonesia sebagai tolak ukur pendidikan tinggi di kawasan ASEAN. Untuk mewujudkan tujuan ini, Unpad kemudian menjadi tuan rumah dari AHEC 2023 dimana AHEC 2023 ini menjadi bagian dengan perayaan Dies Natalis Unpad ke-66 Terdapat tiga fokus utama yang ditekankan dalam AHEC 2023, yaitu inovasi dan transformasi digital, konektivitas dengan industri, serta ketahanan dan keberlanjutan. Sebagai tuan rumah, Unpad berkolaborasi dengan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN Badan Hukum) di seluruh Indonesia untuk menyelenggarakan rangkaian acara AHEC 2023.

Universitas Padjadjaran terus mendorong akselerasi aktivitas riset, inovasi dan hilirisasi yang dilakukan sivitas akademika. Akselerasi riset tidak hanya untuk mencapai peningkatan publikasi ilmiah, tetapi juga didorong untuk di hilirisasi. Dalam mendukung pencapaian peningkatan produk hilirisasi Unpad perlu membangun ekosistem yang kuat. Ekosistem dibangun sehingga riset yang dilakukan memiliki arah yang jelas. Diantaranya dengan memberikan pendanaan dari sumber dana internal berupa hibah penelitian dan produk inovasi

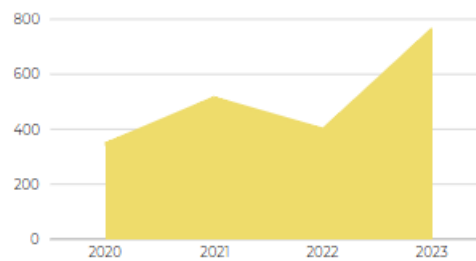




Penelitian Berdasarkan Skema Hibah Internal

ALG (Academic Leadership Grant) 126 penelitian; RDDU (Riset Disertasi Doktor Unpad) 73 Penelitian; Riset Kampus Merdeka Unpad (RKMU) 8 Penelitian; Riset Kolaborasi Indonesia (RKI) 26 Penelitian; Riset Kompetensi Dosen Unpad (RKDU) 149 Penelitian; Riset Percepatan Lektor Kepala (RPLK) 141; Beasiswa Unggulan Pascasarjana Padjadjaran (BUPP) 35; Beasiswa Program Doktorat Padjadjaran (BPDPP) 32; Penulisan Review Article (PRA) 47; RDPD 60 Penelitian; Penulisan Buku 67;

#### Perkembangan Penelitian Hibah Internal

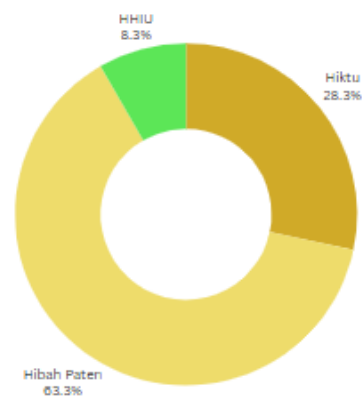
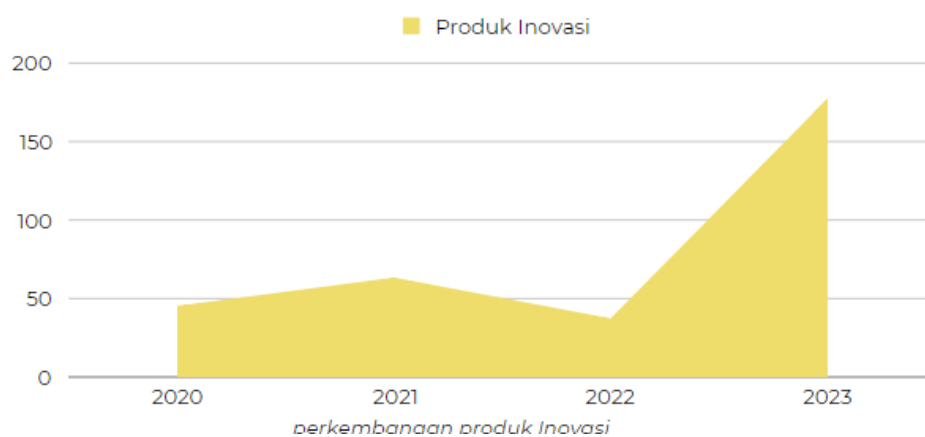


Tahun 2020: 345 Penelitian;  
Tahun 2021: 514 Penelitian;  
Tahun 2022: 401 Penelitian;  
Tahun 2023: 766 Penelitian

Produk inovasi bukan hanya terfokus pada pengembangan teknologi atau alat. Unpad juga siap berkontribusi menghasilkan inovasi berupa produk pengabdian masyarakat, rekomendasi kebijakan pemerintah, hingga berbagai inovasi model-model tertentu. Kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan lain juga terus dilakukan, mulai dari sektor industri, pemerintah, hingga institusi pendidikan tinggi dalam dan luar negeri. Ekosistem yang telah dibangun dan dilaksanakan hingga pada saat ini diantaranya pemberian hibah inovasi, membangun mitra komersialisasi dan pendampingan HAKI.

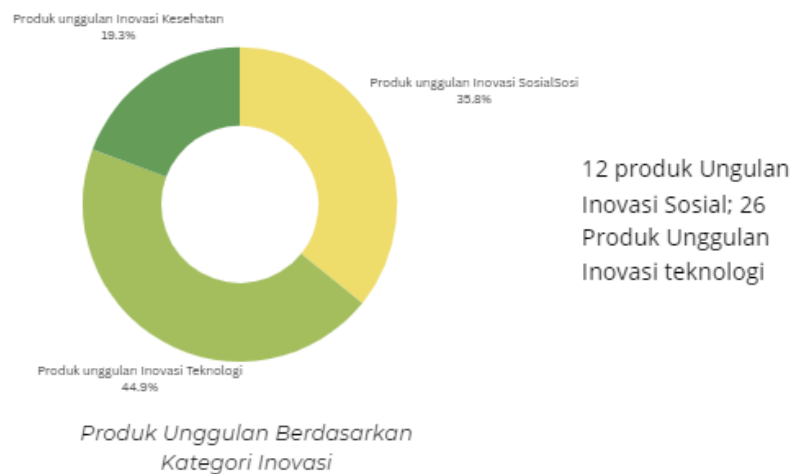
Program hibah inovasi yang bersumber pendanaan internal untuk membangun ekosistem hilirisasi riset yang telah dilaksanakan terdiri dari tiga Hibah Unggulan yang diberikan kepada civitas dan masyarakat di lingkungan Universitas Padjadjaran yaitu, Hibah Paten Dosen, HIKTU Tendik. dengan nilai pendanaan pada hibah paten sebesar Rp 623,500.000, pendanaan hibah unggulan HIKTU Rp

572.515.000 dan Hibah Hilirisasi Inovasi Unpad (HHIU) Rp2,344,770,000. Sementara mitra komersialisasi terdiri dari sektor industri, pemerintah, hingga institusi pendidikan tinggi dalam dan luar negeri dengan Produk inovasi yang telah hilirisasi dan HKI yang dapat diindustrialisasikan serta dimanfaatkan oleh masyarakat diantaranya terdapat 18 produk dimana Pada tahun 2023 sendiri telah di terdapat 176 Produk yang merupakan bagian secara kumulatif dari tahun 2020 sampai 2023 berjumlah 318 produk inovasi.



Hikutu 34 Produk;  
Hibah Paten 20

Hibah Inovasi 2023



b. Intensifikasi *hybrid university* dalam Pemenuhan sarana & prasarana

Pada tahun 2023, Universitas Padjadjaran (Unpad) melanjutkan usahanya dalam pemenuhan sarana dan prasarana untuk mendukung pengembangan infrastruktur pendidikan. Ini termasuk kelanjutan dari pembangunan ruang hibrid yang telah dimulai pada tahun 2022, dimana Unpad telah berhasil mendirikan 122 kelas berbasis *hybrid* yang dikelola oleh berbagai fakultas dan lembaga di bawah naungannya. Investasi yang signifikan telah dialokasikan untuk setiap kelas, dengan anggaran mencapai sekitar Rp500.000.000,00 untuk pengembangan masing-masing ruang.

Selain itu, Unpad juga berupaya memperluas fasilitas kampus dengan menambah ruang co-working space yang ditujukan untuk mahasiswa. Langkah ini dimaksudkan untuk memberikan area yang nyaman dan mendukung bagi mahasiswa untuk berkumpul, bekerja sama, serta berkolaborasi dalam proyek-proyek dan kegiatan akademik mereka.

Seiring dengan upaya pembenahan fasilitas kampus, Unpad juga fokus pada standarisasi dan peningkatan fasilitas laboratorium. Hal ini didukung oleh alokasi dana internal universitas serta hibah eksternal yang diperoleh. Langkah ini penting untuk memastikan bahwa fasilitas laboratorium yang ada memenuhi standar yang diperlukan untuk mendukung penelitian dan pembelajaran mahasiswa di Unpad.

Inisiatif untuk meningkatkan kualitas lingkungan kampus juga mencakup perbaikan pada taman, kantin, dan fasilitas ibadah. Ini dilakukan untuk menciptakan lingkungan yang lebih menyenangkan dan mendukung bagi mahasiswa, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih baik dan nyaman di Unpad. Semua langkah ini merupakan bagian dari komitmen Unpad untuk memperbaiki infrastruktur kampus guna mendukung pengembangan akademik dan kesejahteraan mahasiswa.

Pada tahun 2023, Universitas Padjadjaran (Unpad) melanjutkan usahanya dalam pemenuhan sarana dan prasarana untuk mendukung pengembangan infrastruktur pendidikan. Ini termasuk kelanjutan dari pembangunan ruang hibrid yang telah dimulai pada tahun 2022, dimana Unpad telah berhasil mendirikan 122 kelas berbasis hybrid yang dikelola oleh berbagai fakultas dan lembaga di bawah naungannya. Investasi yang signifikan telah dialokasikan untuk setiap kelas, dengan anggaran mencapai sekitar Rp500.000.000,00 untuk pengembangan masing-masing ruang.

Selain itu, Unpad juga berupaya memperluas fasilitas kampus dengan menambah ruang co-working space yang ditujukan untuk mahasiswa. Langkah ini dimaksudkan untuk memberikan area yang nyaman dan mendukung bagi mahasiswa untuk berkumpul, bekerja sama, serta berkolaborasi dalam proyek-proyek dan kegiatan akademik mereka.

Seiring dengan upaya pembenahan fasilitas kampus, Unpad juga fokus pada standarisasi dan peningkatan fasilitas laboratorium. Hal ini didukung oleh alokasi dana internal universitas serta hibah eksternal yang diperoleh. Langkah ini penting untuk memastikan bahwa fasilitas laboratorium yang ada memenuhi standar yang diperlukan untuk mendukung penelitian dan pembelajaran mahasiswa di Unpad.

Inisiatif untuk meningkatkan kualitas lingkungan kampus juga mencakup perbaikan pada taman, kantin, dan fasilitas ibadah. Ini dilakukan untuk menciptakan lingkungan yang lebih menyenangkan dan mendukung bagi mahasiswa, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih baik dan nyaman di Unpad. Semua langkah ini merupakan bagian dari

komitmen Unpad untuk memperbaiki infrastruktur kampus guna mendukung pengembangan akademik dan kesejahteraan mahasiswa. (double)

c. Peningkatan kemandirian PTNBH

Di tengah upaya Unpad untuk meningkatkan kemandiriannya, Universitas Padjadjaran telah membuka beberapa unit satuan usaha. Di antaranya, terdapat Rumah Sakit Gigi dan Mulut, Institut Pembangunan Jawa Barat, Pusat Inovasi Psikologi, Badan Pengembangan Usaha Komersial dan Investasi, serta Pusat Akademi, Inovasi, Teknologi, dan Riset. Unit-unit ini berperan dalam meningkatkan kontribusi Unpad dalam berbagai sektor, termasuk kesehatan gigi, pembangunan regional, inovasi psikologi, pengembangan usaha, dan penelitian serta teknologi.

Melalui keberadaan unit-unit ini, Unpad berusaha memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan berbagai bidang dan meningkatkan peran serta universitas dalam menyelesaikan berbagai tantangan kontemporer.

Pada tahun 2023, Unpad berhasil menyelesaikan pembangunan gedung rumah sakit pendidikan yang direncanakan akan dioperasikan mulai bulan Februari tahun 2024. Tidak hanya itu, Unpad juga telah menyelesaikan pembangunan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) yang berlokasi di Bale Pabukon, area kampus Jatinangor. Selain itu, sebuah marketplace telah dibangun untuk memberikan ruang khusus bagi pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) bagi masyarakat Jatinangor. Dengan langkah-langkah ini, Unpad berusaha tidak hanya meningkatkan infrastruktur kesehatan dan fasilitas pendukung, tetapi juga mendorong perkembangan ekonomi lokal melalui platform UMKM serta fasilitas SPBU untuk memberikan layanan yang lebih baik kepada komunitas kampus dan sekitarnya.

## 2. Penghargaan

Langkah-langkah terstruktur dalam meningkatkan mutu akademik telah membuahkan hasil yang luar biasa Unpad Masuk 10 Besar PTN Informatif pada

### 1. Anugerah Keterbukaan Informasi Publik 2023



*gambar 0-1 Ketua Komisi Informasi Pusat Donny Yusgiantoro menyerahkan penghargaan Anugerah Keterbukaan Informasi Publik 2023 Yusgiantoro kepada Rektor Unpad Prof. Rina Indriastuti di Istana Wakil Presiden RI*

Universitas Padjadjaran kembali masuk sebagai PTN kualifikasi “Informatif” pada acara pengumuman Anugerah Keterbukaan Informasi Publik 2023 dari Komisi Informasi Pusat RI.

## 2. Unpad Raih Tujuh Penghargaan di Ajang Anugerah Dikti Ristek 2023



*gambar 0-2 Delegasi Universitas Padjadjaran di ajang Anugerah Dikti Ristek 2023*

Universitas Padjadjaran meraih sejumlah penghargaan dalam ajang Anugerah Dikti Ristek 2023 yang digelar Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud Ristek RI. , Unpad meraih beberapa penghargaan pada empat anugerah, yaitu: Anugerah Prioritas Nasional, Anugerah Kerja Sama, Anugerah Pembelajaran dan Kemahasiswaan, serta Anugerah Humas. Pada kategori Anugerah Prioritas Nasional, Unpad meraih penghargaan pada kategori Bidang Kemandirian Kesehatan subkategori Terapi/Kosmetik. Penghargaan tersebut diraih oleh Guru Besar Fakultas Farmasi Unpad Prof. Dr. apt. Sriwidodo, M.Si. Untuk Anugerah Kerja Sama, Unpad meraih Bronze Winner untuk Subkategori Laporan Kerja Sama Terbaik. Pada Anugerah Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Unpad meraih dua penghargaan, yaitu pada kategori Pertukaran Mahasiswa Merdeka subkategori Penerima Pertukaran Mahasiswa Merdeka Terbanyak, serta pada kategori

Wirausaha Merdeka subkategori Perguruan Tinggi dengan Asal Perguruan Tinggi Peserta Terbanyak. Sementara pada Anugerah Humas, Unpad meraih tiga penghargaan pada kategori PTN Badan Hukum, yaitu Gold Winner untuk sub kategori Laman (website), Gold Winner untuk sub kategori Unit Layanan Terpadu, dan Bronze Winner untuk sub kategori Majalah. Total Unpad memboyong tujuh penghargaan di ajang tersebut.

3. Lima Prodi FEB Unpad Raih Akreditasi Internasional FIBAA

Lima program studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis berhasil meraih akreditasi internasional dari lembaga akreditasi bergengsi Eropa “Foundation for International Business Administration Accreditation. Lima prodi tersebut merupakan prodi dari Departemen Ekonomi, yaitu Sarjana Ilmu Ekonomi, Ekonomi Islam, Magister Ilmu Ekonomi, Magister Ekonomi Terapan, dan Doktor Ilmu Ekonomi. Tujuh Prodi Fikom Unpad Raih Akreditasi Internasional AQAS

4. Unpad Masuk Lima Besar Kampus Terbaik Nasional Versi QS WUR: Sustainability 2024

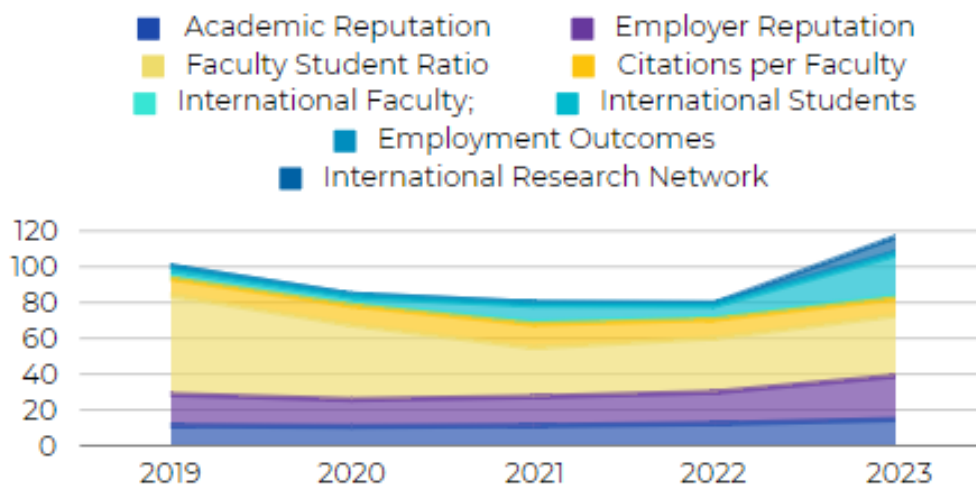
Universitas Padjadjaran masuk lima besar perguruan tinggi terbaik Indonesia dalam pemeringkatan QS World University Rankings: Sustainability 2024. Unpad berada pada peringkat lima nasional, peringkat 118 di regional Asia, dan peringkat 528 dunia dari hampir 1.400 perguruan tinggi yang dinilai. QS WUR: Sustainability 2024 merupakan pemeringkatan perguruan tinggi yang dilakukan lembaga Quacquarelli Symonds (QS) untuk menilai seberapa jauh perguruan tinggi dalam mengimplementasikan keberlanjutan di bidang sosial dan lingkungan. Ada tiga indikator utama yang dinilai dalam QS WUR: Sustainability 2024, yaitu: environmental impact social impact, dan governance.

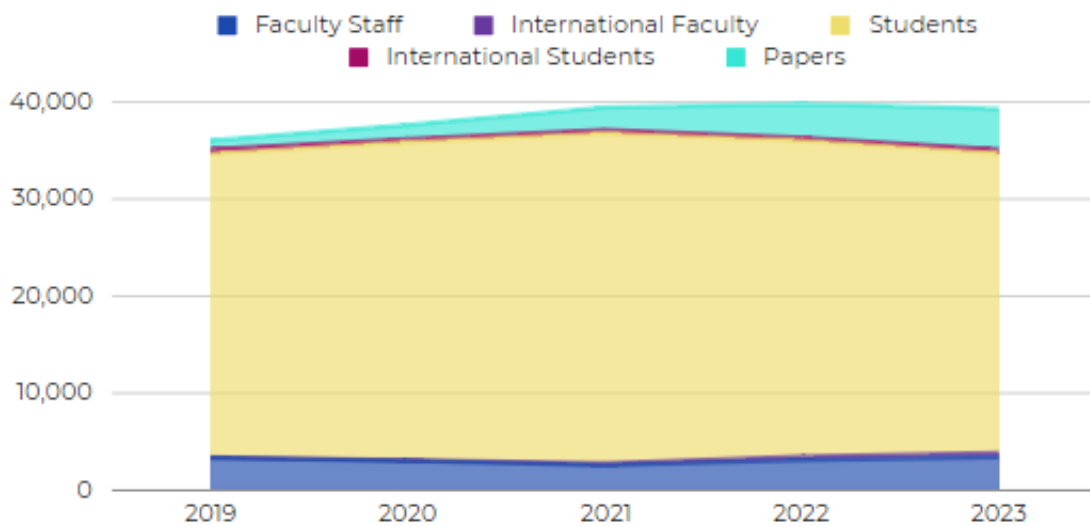
5. Peringkat Unpad Kembali Naik di QS AUR 2024



Universitas Padjadjaran kembali menorehkan capaian positif pada pemeringkatan perguruan tinggi. Tahun ini ini, peringkat Unpad di QS Asia University Rankings 2024 berada pada posisi 160 atau peringkat ke-7 nasional

pada peringkat QS World University Rankings tahun 2022 - 2023. Penilaian indikator-indikator QS WUR seperti Reputasi Akademik, Reputasi Pengusaha, Rasio Dosen-Mahasiswa, Kutipan per Fakultas, Dosen dan Mahasiswa Internasional, Hasil Kerja, serta Jaringan Riset Internasional menunjukkan peningkatan yang menggembirakan. Kesuksesan ini mencerminkan dedikasi Unpad dalam memperkuat posisi dan pengakuan global sebagai entitas pendidikan unggul.





Lebih detail turunan indikator tersebut dapat dilihat pada grafik berikut. dimana indikator dari *international faculty*, *papers* dan *citation* mengalami 2 kali lipat peningkatan pada 2 tahun terakhir. hal ini memperlihatkan keberhasilan program yang diuraikan pada bagian sebelumnya.

#### 6. Empat Prodi Fapsi Unpad Raih Akreditasi Internasional FIBAA

Empat program studi di Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran berhasil mendapatkan akreditasi internasional dari lembaga “Foundation for International Business Administration Accreditation” atau FIBAA asal Jerman. Empat prodi tersebut, yaitu: Sarjana Psikologi, Magister Psikologi, Magister Profesi Psikologi, dan Doktor Psikologi. Empat prodi tersebut berhasil meraih akreditasi berdasarkan hasil asesmen yang dilakukan secara luring pada 20 – 21 Juni 2023

#### 7. Perdana di Indonesia, Komite Etik Penelitian Unpad Berhasil Terakreditasi Nasional



*gambar 0-3 Ketua Komite Etik Penelitian Universitas Padjadjaran Prof. Nur Atik, dr., M.Kes., PhD, menerima sertifikat akreditasi nasional dari Kepala Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan Kemenkes, Syarifah Liza Munira.*

Komite Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional (KEPPKN) Kementerian Kesehatan RI telah mengumumkan capaian kinerja Komite Etik Penelitian Universitas Padjadjaran dalam menjalankan fungsi sebagai lembaga independen untuk melindungi subjek penelitian. Komite Etik Penelitian Unpad menjadi salah satu lembaga komisi etik penelitian pertama yang berhasil mendapatkan akreditasi nasional.

8. Unpad Raih Juara I Best Practice Perpustakaan Perguruan Tinggi dari Perpunas

Universitas Padjadjaran meraih Juara I Lomba Best Practice Perpustakaan Perguruan Tinggi Tahun 2023 yang diselenggarakan Perpustakaan Nasional (Perpusnas) RI



9. Unpad Raih Rekognisi Perguruan Tinggi Pemberi Layanan Informasi Publik Ramah Disabilitas



*gambar 0-4 Direktur Tata Kelola, Legal, dan Komunikasi Universitas Padjadjaran Prof. Isis Ikhwansyah menerima penghargaan dari Komisi Informasi Pusat mengenai rekognisi Unpad sebagai perguruan tinggi dengan layanan informasi publik ramah disabilitas*

Universitas Padjadjaran mendapatkan rekognisi sebagai perguruan tinggi dengan layanan informasi publik ramah disabilitas. Penghargaan tersebut disampaikan Komisi Informasi Pusat dalam acara peluncuran Indeks Keterbukaan Informasi Publik (IKIP) 2023 dan Undang-undang Keterbukaan informasi Publik versi braille dan audio

10. FTIP Unpad Pertahankan ISO 21001:2018
11. Peringkat Unpad Naik di QS World University Rankings 2024

Tahun ini ada beberapa indikator yang menunjukkan peningkatan optimal pada QS World University Rankings 2024, yaitu reputasi akademik (academic reputation) dan reputasi pemberi kerja (employer reputation).

12. Tiga Prodi FH Unpad Raih Akreditasi Internasional FIBAA

13. Dukung Pengembangan Pembangunan Infrastruktur Indonesia, Unpad Raih Penghargaan dari PT. PII
14. Empat Bidang Ilmu Unpad Berhasil Masuk QS WUR by Subject 2023

Empat bidang ilmu tersebut, yaitu: Medicine pada peringkat 500 – 551, Economic and Econometrics pada peringkat 451 – 500, Law and Legal Studies pada peringkat 301 – 350, serta Business and Management Studies pada peringkat 551 – 580.

15. Raih Anugerah Dikti Ristek 2022 Terbanyak, Unpad Dapat Penghargaan LLDikti Wilayah IV

Universitas Padjadjaran meraih Silver Winner dari Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) Wilayah IV untuk kategori “Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dengan Raihan Anugerah Dikti Ristek Tahun 2022 Terbanyak



*gambar 0-5 penghargaan dari Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) Wilayah*

16. Unpad Raih Penghargaan Perguruan Tinggi Terbaik Mitra Kampus Merdeka BI

Universitas Padjadjaran meraih penghargaan sebagai “Perguruan Tinggi Terbaik Mitra Kampus Merdeka Bank Indonesia (KMBI)” dari Bank Indonesia Institute. Penghargaan diumumkan dalam acara Forum Apresiasi Program Pembelajaran Tahun 2022 oleh Gubernur Bank Indonesia secara virtual



*gambar 0-6 Suasana pengumuman penghargaan di acara Forum Apresiasi Program Pembelajaran Tahun 2022 oleh Gubernur Bank Indonesia secara virtual, Jumat (10/2/2023) lalu.\**

17. Akreditasi Unpad Berhasil Dikonversi dari “A” ke “Unggul”

Akreditasi Universitas Padjadjaran berhasil dikonversi dari “A” menjadi “Unggul” berdasarkan SK Direktur Dewan Eksekutif Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Nomor 67/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/I/2023 tertanggal 31 Januari 2023 lalu. Konversi “Unggul “ ini menandakan bahwa Unpad terus berkomitmen mempertahankan kualitas tridarmanya.



### 3. Program Crosscutting/Collaborative

*Cross cutting* dari program-program yang disebutkan pada bagian isu strategis dan peran organisasi universitas padjadjaran dapat diidentifikasi melalui beberapa tema atau aspek yang melibatkan berbagai elemen organisasi universitas. Berikut adalah cross cutting themes atau aspek yang bisa diidentifikasi dari program-program tersebut:



**1 Penguatan SDM dan Kepemimpinan:****Unit Terlibat:**

Direktorat Sumber Daya Manusia

Unit-unit di bawah Wakil Rektor Bidang Organisasi dan Perencanaan

**Rincian Keterlibatan:**

Pengembangan program pelatihan dan peningkatan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan oleh Direktorat Sumber Daya Manusia.

Keterlibatan unit di bawah Wakil Rektor Bidang Organisasi dan Perencanaan dalam pembangunan etos kerja dan pengembangan karir.

**2 Pembangunan Infrastruktur dan Layanan Dukungan:****Unit Terlibat:**

Direktorat Sarana, Prasarana dan Manajemen Aset

Perpustakaan dan fasilitas layanan penunjang akademik

Unit di bawah Wakil Rektor Bidang Organisasi dan Perencanaan yang terkait dengan infrastruktur dan layanan.

**Rincian Keterlibatan:**

Kolaborasi antar direktorat dan unit untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana, serta integrasi layanan perpustakaan.

**3 Inovasi dan Kewirausahaan:****Unit Terlibat:**

Direktorat Inovasi dan Korporasi

Unit-unit korporasi akademik

Badan Pengelola Investasi (BPI)

**Rincian Keterlibatan:**

Peningkatan kemandirian melalui pengembangan unit-unit korporasi akademik dan BPI.

Dukungan untuk komersialisasi hasil riset inovatif dan pengembangan startup.

**4 Peningkatan Kualitas Tata Kelola dan Akuntabilitas:**

**Unit Terlibat:**

Seluruh organ dan unit kerja universitas

Unit Usaha dan Badan Pengelola Investasi (BPI)

**Rincian Keterlibatan:**

Peningkatan tata kelola melibatkan seluruh organ dan unit di universitas.

Pengembangan BPI sebagai bagian dari peningkatan kemandirian keuangan universitas.

**5 Globalisasi dan Internasionalisasi:****Unit Terlibat:**

Direktorat Pendidikan dan Internasionalisasi

Fakultas dan Program Studi

Pusat Studi Unggulan (Excellent Champion Groups)

**Rincian Keterlibatan:**

Integrasi kebijakan internasionalisasi dalam kurikulum dan kegiatan akademik.

Peningkatan prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional.

**6 Peningkatan Kemampuan Riset dan Pengabdian pada Masyarakat:****Unit Terlibat:**

Direktorat Riset dan Pengabdian pada Masyarakat

Pusat Studi Unggulan (Excellent Champion Groups)

**Rincian Keterlibatan:**

Penguatan pusat studi unggulan yang mendukung pencapaian peta jalan penelitian unggulan.

Kolaborasi dengan pusat studi unggulan dalam pengembangan riset lintas disiplin.

**7 Sustainability dan Konservasi Lingkungan:****Unit Terlibat:**

Direktorat Sarana, Prasarana dan Manajemen Aset

Unit-unit terkait dengan keberlanjutan dan lingkungan

**Rincian Keterlibatan:**

Pengembangan infrastruktur yang berorientasi konservasi lingkungan.

Peningkatan infrastruktur multikampus berbasis IoT dan renewable energy.

# BAB IV PENUTUP



## BAG IV PENUTUP

Universitas Padjadjaran atau Unpad menunjukkan ambisi besar dalam meraih pengakuan dunia dan nasional melalui komitmennya menjadi universitas kelas dunia. Prestasi akademik, reputasi, dan kontribusi positif menjadi tolok ukur utama transformasi Unpad menuju cita-cita ini. Dukungan prestasi gemilang di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat merupakan cerminan visi Unpad. Namun, jalan menuju universitas kelas dunia tidaklah mudah, sehingga Rencana Pengembangan Institusi (RPI) disusun dengan matang berdasarkan prinsip akademik, manajemen risiko, pengelolaan sumber daya, dan jaringan mitra.

Upaya Unpad selama 4 tahun terakhir membuahkan hasil menggembirakan. Indikator Kinerja Prioritas dan Indikator Kinerja Utama menunjukkan peningkatan progresif, meski sempat alami penurunan di tahun 2022 akibat pandemi COVID-19. Pencapaian ini berkontribusi pada peningkatan kualitas lulusan, dosen, kurikulum pembelajaran, dan tata kelola satuan kerja pendidikan tinggi. Realisasi anggaran tahun 2023 pun cukup baik, mencapai 84% dari total anggaran dan capaian Indikator Kinerja Utama pada tahun 2023 sebesar 125.4%. Untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian, Unpad terus fokus pada peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat, sekaligus mendongkrak reputasi internasional. Koordinasi dan kerja sama antar unit kerja serta pemanfaatan sumber daya secara optimal menjadi kunci Unpad dalam mewujudkan mimpinya sebagai universitas kelas dunia yang membawa dampak positif bagi masyarakat

## LAMPIRAN



**Perjanjian Kinerja Tahun 2023  
Rektor Universitas Padjadjaran  
Dengan  
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

**Nama : Prof. Dr. Rina Indriastuti, SE., MSIE.**

**Jabatan : Rektor Universitas Padjadjaran**

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

**Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D**

**Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 30 Januari 2023

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,  
Riset dan Teknologi,**

**Rektor Universitas Padjadjaran,**



**Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D**



**Prof. Dr. Rina Indriastuti, SE., MSIE.**

## Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	25
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	30
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	50
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	1
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	50
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	10
4	[SK 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	A
		[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	90



No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
<b>A</b>	<b>APBN</b>		
	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 324.501.709.000
	4257	Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum	Rp. 102.135.000.000
	4257	PLN/SBSN/KPBU	Rp. 0
	4257	Kementerian/Lembaga Lainnya	Rp. 108.363.291.000
<b>B</b>	<b>Selain APBN</b>		Rp. 1.015.000.000.000
	<b>TOTAL</b>		<b>Rp. 1.550.000.000.000</b>

Jakarta,30 Januari 2023

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,  
Riset dan Teknologi,**

**Rektor Universitas Padjadjaran,**



**Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D**



**Prof. Dr. Rina Indrastuti, SE., MSIE.**



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023  
Rektor Universitas Padjadjaran  
Dengan  
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

**Nama : Prof. Dr. Rina Indriastuti, SE., MSIE.**

**Jabatan : Rektor Universitas Padjadjaran**

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

**Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D**

**Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 13 November 2023

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,  
Riset dan Teknologi,**

**Rektor Universitas Padjadjaran,**



**Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D**

**Prof. Dr. Rina Indriastuti, SE., MSIE.**

## Target Kinerja

#	Sasaran/Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	40
2	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	45
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	51
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1.5
3	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.9
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	64
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	15
4	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	95

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
<b>A</b>	<b>APBN</b>		
	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 318.001.709.000
	4257	Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum	Rp. 108.166.000.000
	4257	PLN/SBSN/KPBU	Rp. 0
	4257	Kementerian/Lembaga Lainnya	Rp. 108.832.291.000
<b>B</b>	<b>Selain APBN</b>		Rp. 1.015.000.000.000
	<b>TOTAL</b>		<b>Rp. 1.550.000.000.000</b>

Jakarta,13 November 2023

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,  
Riset dan Teknologi,**

**Rektor Universitas Padjadjaran,**



**Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D**

**Prof. Dr. Rina Indrastuti, SE., MSIE.**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS PADJADJARAN  
SATUAN PENGAWASAN INTERN  
Jalan Ir. Soekarno km 21 Jatinangor-Sumedang 45363  
Telp.022-84288888 Psw. 1641

---

## HASIL REVIU

### LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS PADJADJARAN TAHUN 2023

SATUAN PENGAWASAN INTERN  
UNIVERSITAS PADADJARAN  
TAHUN 2024



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI

**UNIVERSITAS PADJADJARAN**

Jalan Dipati Ukur No. 35 Bandung 40132

Jalan Ir. Soekarno Km. 21 Jatinangor, Sumedang 45363

Telepon (022) 84288888 Laman: [www.unpad.ac.id](http://www.unpad.ac.id), Email: [humas@unpad.ac.id](mailto:humas@unpad.ac.id)

---

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU  
LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS PADJADJARAN  
TAHUN 2023**


Kami telah mereviu laporan kinerja Universitas Padjadjaran untuk tahun 2023 sesuai pedoman reviu laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggungjawab manajemen Universitas Padjadjaran.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas Laporan Kinerja disusun sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Jatinangor, 29 Januari 2024

Kepala Satuan Pengawas Intern



Prof. Dr. Memed Sueb, S.E., M.S., Ak.  
NIP. 196202051994031002

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Universitas Padjadjaran Tahun Anggaran 2023 adalah laporan pertanggungjawaban Kinerja Unpad kepada Pemerintah dan Stakeholder, secara langsung maupun tidak langsung telah membantu Unpad dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan yang ditetapkan dalam Renstra. Informasi capaian target indikator kinerja yang tercantum dalam kontrak perjanjian kinerja Tahun 2023 disusun dalam Laporan Kinerja Unpad Tahun 2023.

Laporan Kinerja disusun sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Berdasarkan hasil reviu, disampaikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Laporan Kinerja agar disajikan perbandingan dengan kinerja tahun lalu, buatlah perbandingan paling sedikit capaian kinerja 3 tahun terakhir
2. Laporan Kinerja agar disajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan khususnya Bab 3 Akuntabilitas Kinerja

Jatinangor, 29 Januari 2024  
Kepala Satuan Pengawas Internal



Prof. Dr. Memed Sueb, S.E., M.S., Ak.  
NIP. 196202051994031002

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Dasar Reviu**

1. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

### **I.2 Tujuan dan Sasaran Reviu**

Tujuan reviu adalah untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja disajikan secara akurat, andal, dan valid. Sasaran reviu adalah Laporan Kinerja Universitas Padjadjaran Tahun 2023.

### **I.3 Ruang Lingkup Reviu**

Ruang lingkup reviu adalah Laporan Kinerja Universitas Padjadjaran Tahun 2023 berdasarkan Kontrak Kinerja Unpad dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan Rencana Strategis Unpad 2020-2024

### **I.4 Metode Reviu**

Metode reviu dengan cara penelaahan terhadap format, mekanisme penyusunan dan substansi Laporan Kinerja Universitas Padjadjaran Tahun 2023. Kriteria yang digunakan adalah Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Laporan Kinerja



## BAB II GAMBARAN UMUM

Penyusunan Laporan Kinerja adalah kewajiban sebagaimana yang diamanahkan dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah; Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja; dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Perjanjian Kinerja Rektor Unpad dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Tahun 2023 ditetapkan tanggal 30 Januari 2023

Perjanjian Kinerja Unpad dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Tahun 2023 memuat 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) Indikator. Pengukuran kinerja dengan membandingkan hasil analisa Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) atau Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) terhadap target kinerja Tahun 2023 yang tercantum dalam perjanjian kinerja Universitas Padjadjaran dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Adapun target kinerja tahun 2023 (Tabel 2.1) dan capaian indikator kinerja sesuai target dalam Kontrak Kinerja Unpad Tahun 2023 (Tabel 2.2) sebagai berikut :

**Tabel 2.1**  
**Perjanjian Kinerja Unpad dengan Ditjen Dikti Tahun 2023**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	
			PK Awal	PK Akhir
1	(S.1.0) Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi	(IKU 1.1) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta	80	80
		(IKU 1.2) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	25	40
2	(S.2.0) Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	(IKU 2.1) Persentase dosen berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	45
		(IKU 2.2) Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi professional, dunia usaha, atau dunia industry	50	51

		(IKU 2.3) Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1	1.5
3	(S 3.0) Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	(IKU 3.1) Jumlah Kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	50	90
		(IKU 3.2) Persentase matakuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	50	64
		(IKU 3.2) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki Akreditasi atau Sertifikat Internasional yang diakui pemerintah	10	15
4	(S 4.0) Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	(IKU 4.1) Predikat SAKIP	A	A
		(IKU 4.2) Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90	95

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
A	APBN		
	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp 318.001.709.000,00
	4257	Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum	Rp 108.166.000.000,00
	4257	PLN/SBSN/KPBU	Rp 0
	4257	Kementerian/Lembaga lainnya	Rp 108.832.291.000,00
B	Selain APBN		Rp 1.015.000.000.000,00
<b>TOTAL</b>			<b>Rp 1.550.000.000.000,00</b>

**Tabel 2.2**

**Capaian Indikator Kinerja Tahun 2023**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target		Realisasi		%	
			PK Awal	PK Akhir	PK Awal	PK Akhir	PK Awal	PK Akhir
1	(S.1.0) Meningkatkan kualitas lulusan Pendidikan Tinggi	(IKU 1.1) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta	80	80	87	87.0	108.8	108.8
		(IKU 1.2) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	25	40	40.88	40.9	163.5	102.25
2	(S.2.0) Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	(IKU 2.1) Persentase dosen berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	45	51.02	51.0	170.1	113.4
		(IKU 2.2) Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi professional, dunia usaha, atau dunia industry	50	51	92.8	65.3	185.6	128.1

		(IKU 2.3) Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1	1.5	1.07	3.6	107	236.7
3	(S 3.0) Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	(IKU 3.1) Jumlah Kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	50	90	77.78	77.8	155.6	86.4
		(IKU 3.2) Persentase matakuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	50	64	63.52	65.0	127.0	101.6
		(IKU 3.2) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki Akreditasi atau Sertifikat Internasional yang diakui pemerintah	10	15	26.39	26.4	263.9	175.9
4	(S 4.0) Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	(IKU 4.1) Predikat SAKIP	A	A	A	A	100	100
		(IKU 4.2) Nilai Kinerja ANggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90	95	96	96	106.7	101.05

**BAB III**  
**HASIL REVIU LAPORAN KINERJA TAHUN 2023**

**II.1 Format Laporan Kinerja**

Kesimpulan format Laporan Kinerja Universitas Padjadjaran Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

1. Laporan Kinerja menyajikan data penting organisasi Unpad berupa uraian singkat organisasi, tata kelola Unpad, target kinerja yang ditetapkan, pengukuran kinerja dan analisis kinerja.
2. Laporan Kinerja menyajikan informasi target kinerja Tahun 2023 sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2023
3. Laporan Kinerja menyajikan capaian kinerja yang memadai. Capaian kinerja secara keseluruhan dapat melebihi target
4. Laporan Kinerja dilengkapi lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan, namun masih terdapat bagian lampiran yang belum maksimal untuk data/informasi pencapaian kinerja IKU. Lampiran yang disajikan lebih menekankan kepada prestasi/penghargaan yang diperoleh Unpad. Sumber data/informasi yang mendukung penjelasan capaian IKU belum maksimal disajikan dalam lampiran.
5. Laporan Kinerja menyajikan upaya-upaya yang dilakukan untuk target sasaran/indikator kinerja yang tidak tercapai.
6. Laporan Kinerja sudah menyajikan akuntabilitas keuangan yang membahas rincian realisasi anggaran Tahun 2023 keseluruhan sumber-sumber pembiayaan Universitas Padjadjaran dan alokasi masing-masing bidang kegiatan. Daya serap anggaran tahun 2023 Rp. 1.310.216.706.970,00 atau 83,12% dari anggaran penerimaan Rp. 1.550.000.000.000,00,. Bidang kegiatan pendidikan mendapatkan alokasi terbanyak 53% dari total anggaran

## **II. 2 Mekanisme Penyusunan**

Kesimpulan Mekanisme penyusunan laporan kinerja Universitas Padjadjaran Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

1. Laporan Kinerja disusun oleh unit kerja yang memiliki tugas fungsi untuk menyusun laporan kinerja yaitu Direktorat Perencanaan dan Sistem Informasi, ditetapkan dalam Peraturan Rektor Nomor 1 Tahun 2020 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pengelola Universitas Padjadjaran pasal 21
2. Informasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja didukung dengan data yang memadai.
3. Implementasi mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke unit penyusun Laporan Kinerja dilaksanakan
4. Penetapan masing-masing penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja dilakukan
5. Data/informasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja telah diyakini keandalannya. Keandalan informasi tersebut didukung dengan sistem informasi terpadu berbagai unsur kegiatan yang mendukung pelaporan kinerja Universitas.
6. Analisis dalam Laporan Kinerja diketahui oleh unit kerja terkait. Evaluasi kinerja setiap triwulan.

## **II.3 Subtansi**

Kesimpulan Substansi laporan kinerja Universitas Padjadjaran Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

1. Sasaran dalam Laporan Kinerja sesuai dengan sasaran dalam perjanjian kinerja
2. Sasaran dalam Laporan Kinerja selaras dengan RESNTRA
3. Tujuan/sasaran dalam Laporan Kinerja sesuai dengan tujuan/sasaran dalam perjanjian kontrak kinerja
4. Laporan Kinerja menyajikan perbandingan capaian data kinerja dengan 1 (satu) tahun sebelumnya, diharapkan laporan kinerja dapat menyajikan perbandingan paling sedikit capaian kinerja 3 tahun terakhir
5. Analisis kinerja program/kegiatan pendukung indikator kinerja, hambatan/kendala dan langkah antisipasi diuraikan pada setiap indikator kinerja

6. Tingkat pencapaian sasaran diuraikan sampai dengan tahun berjalan
7. Indikator kinerja sasaran strategis/program/kegiatan disajikan secara spesifik, dapat diukur, dapat dipertanggungjawabkan, relevan dan sesuai batas waktu realistis yang ditetapkan sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan

#### II.4. Hal-hal Lain Yang Menjadi Catatan

Berdasarkan penelaahan isi laporan kinerja agar dilakukan perbaikan sebagai berikut :

**Tabel 2.1**

**Catatan Perbaikan Isi Laporan Kinerja Tahun 2023**

No	Uraian	Catatan												
1	Format Penulisan	a. Jenis huruf dan spasi agar disesuaikan												
		b. Setiap Tabel harus mencantumkan judul table												
		c. Batas margin kanan agar dirapikan												
		d. Kesalahan dalam penulisan angka/kalimat agar diperbaiki pada : Poin c perjanjian kinerja halaman 38 “ Unpad merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2022.....” <b>Seharusnya tahun 2022 diganti menjadi tahun 2023</b>												
		e. Tabel 0-1 daya serap anggaran berdasarkan indikator kinerja selama 2023 halaman 66 – halaman 80 agar diperbaiki : - Kolom % digit decimal disesuaikan menjadi 2 digit - Hal. 70 , hal 71, hal. 76 dan hal 77 kolom % angka tidak muncul seharusnya 0%												
		f. Halaman 47 kolom capaian pada baris IKK 4.1 Predikat SAKIP <b>seharusnya “A” pada laporan tertulis “100”</b>												
		g. Halaman 42 kolom target perjanjian kinerja 2023 baris No. 3 IKU jumlah kerjasama per program studi S1/D4/D3/D2/D1 <b>seharusnya 90 pada laporan tertulis 0.9</b>												
		h. Halaman 47 untuk % capaian IKK 4.2 rata-rata nilai kinerja pelaksanaan anggaran RKA-K/L <b>seharusnya 101.05% pada laporan tertulis 96%</b>												
2	Isi Laporan	<p>BAB II : PERENCANAAN KINERJA Poin C Perjanjian Kinerja Halaman 39 – Halaman 43</p> <p>a. Tidak ada penjelasan perubahan target kinerja awal dengan target kinerja akhir masing-masing IKU yang berubah</p> <p>b. Tidak ada penjelasan perubahan anggaran awal dan anggaran akhir yang bersumber dari dana APBN sebagai berikut :</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">Kegiatan</th> <th style="text-align: center;">Alokasi Awal</th> <th style="text-align: center;">Alokasi Akhir</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Dukungan Manajemen dan pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi</td> <td style="text-align: right;">Rp 324.501.709.000,00</td> <td style="text-align: right;">Rp 318.001.709.000,00</td> </tr> <tr> <td>Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum</td> <td style="text-align: right;">Rp 102.135.000.000,00</td> <td style="text-align: right;">Rp 108.166.000.000,00</td> </tr> <tr> <td>Kementerian/Lembaga lainnya</td> <td style="text-align: right;">Rp 108.363.291.000,00</td> <td style="text-align: right;">Rp 108.832.291.000,00</td> </tr> </tbody> </table>	Kegiatan	Alokasi Awal	Alokasi Akhir	Dukungan Manajemen dan pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp 324.501.709.000,00	Rp 318.001.709.000,00	Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum	Rp 102.135.000.000,00	Rp 108.166.000.000,00	Kementerian/Lembaga lainnya	Rp 108.363.291.000,00	Rp 108.832.291.000,00
Kegiatan	Alokasi Awal	Alokasi Akhir												
Dukungan Manajemen dan pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp 324.501.709.000,00	Rp 318.001.709.000,00												
Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum	Rp 102.135.000.000,00	Rp 108.166.000.000,00												
Kementerian/Lembaga lainnya	Rp 108.363.291.000,00	Rp 108.832.291.000,00												

		<p><b>BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA</b>  Perbandingan capaian data kinerja yang disajikan dalam Laporan Kinerja adalah perbandingan capaian 1 tahun lalu. Sebaiknya perbandingan data kinerja menampilkan perbandingan capaian minimal 3 tahun</p>
		<p><b>BAB PENUTUP</b>  Dilengkapi dengan kalimat penutup</p>
		<p><b>LAMPIRAN</b>  Penyajian lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan belum maksimal untuk data/informasi pencapaian kinerja IKU. Sumber data/informasi untuk masing-masing indikator kegiatan dapat disajikan dalam bab lampiran tersendiri</p>